

SKRIPSI
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA KOPERASI
HIKMA PINRANG



OLEH

NUR AULIA
NIM : 18.2900.058

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA KOPERASI
HIKMA PINRANG**



OLEH

**NUR AULIA
NIM : 18.2900.058**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Aulia

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.058

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B. 2901/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H. (.....)

NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Aulia

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.058

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B. 2901/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Zainal Said, M.H (Ketua) (.....)

Abdul Hamid, S.E., M.M (Sekretaris) (.....)

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag (Anggota) (.....)

Dr. Damirah, S.E., M.M (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua. Ayahanda Muh. Yunus Rahim dan Ibunda Mantasyiah atau akrab disapa Ibunda Esti tercinta atas pembinaan, nasehat dan berkah doa tulusnya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk kedua orang yang sangat berharga dihidup saya. Orang tua yang lebih memahami akan segalanya. Terimakasih telah menjadi orang tua yg sempurna sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini.

Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing I dan Pembimbing II, Bapak Dr. Zainal Said, M.H Dan Abdul Hamid, S.E., M.M atas segala bantuan, nasehat dan bimbingan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengaturnya terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Bapak Dr. Hannani, M.Ag yang telah bekerja keras mengelola pendidikan agar lebih maju lagi dan bertambahnya beberapa pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yg baru dan Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.A. sebagai

- Dekan FEBI pada periode 2018-2022 atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif dan berkarakter bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama studi IAIN Pare-Pare.
 4. Bapak Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag. selaku penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
 5. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
 6. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
 7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
 8. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.

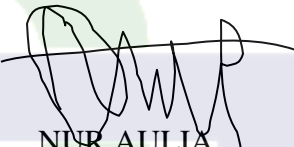
9. Bapak Syamsul Bahri selaku Pimpinan Koperasi Hikma Kota Pinrang beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian.
10. Kepada Bapak Hartono, terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaannya.
11. Kepada sahabat Aste, Lys, Acha ,Syikin, Fika yang selalu menemani hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kita sukses dan selalu dalam lindungan Allah swt.
12. Teman-teman seperjuangan program studi Manajemen Keungan Syariah serta seluruh mahasiswa IAIN Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.
13. Saudara-saudariku yang juga takkalah pentingnya adik pertama saya akrab disapa Yusuf yg selalu memberikan motivasi kepada penulis, berkontribusi banyak dalam hal financial kepada penulis, kepada adik kedua saya akrab disapa yahya, Kak Anchu, Kak Mul, Kak Ayu, Unna, Dek Ega dalam penyelesaian ini selalu memberikan motivasi serta nasehat-nasehat kepada penulis sehingga bisa sampai pada penelitian ini. yang tidak lelah dan tidak putus asa dalam memotivasi penulis jika mulai putus asa. Sekali lagi terima kasih penulis ucapkan semoga apa yang menjadi keinginan kalian buat penulis dapat tercapai dan dapat menjadi saudara yang membanggakan buat kalian, amin.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat

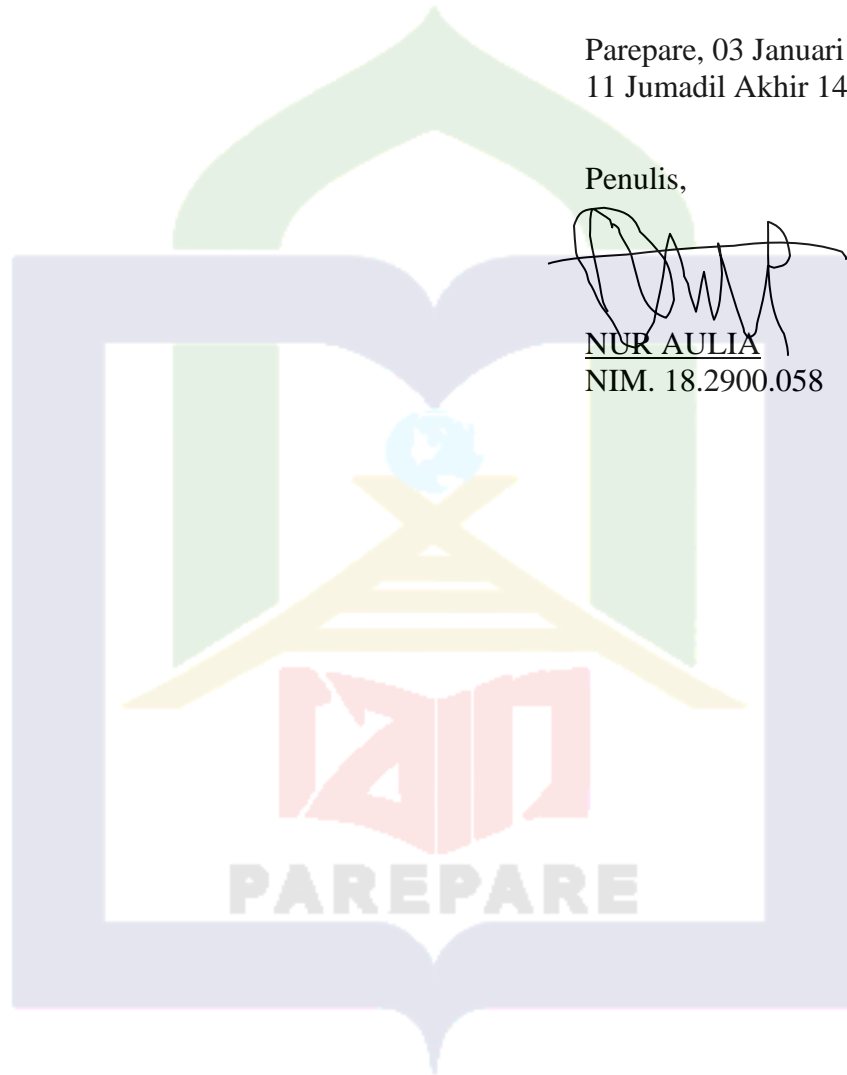
diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan berkah. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 03 Januari 2022
11 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



NUR AULIA
NIM. 18.2900.058



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

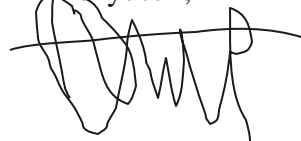
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aulia
NIM : 18.2900.058
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 12 Januari 2000
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada
Koperasi Hikma Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 03 Januari 2022
11 Jumadil Akhir 1444 H

Penyusun,



NUR AULIA
NIM. 18.2900.058

ABSTRAK

Nur Aulia. Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang (dibimbing oleh Zainal Said, Dan Abdul Hamid).

Mewujudkan lembaga koperasi yang berkualitas sangat memerlukan pengelolaan secara menyeluruh dan professional terhadap sumber daya yang dimiliki. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola adalah masalah keuangan. Dalam konteks ini, keuangan merupakan sumber daya yang sangat diperlukan koperasi sebagai alat untuk melengkapi sarana dan prasana koperasi yang digunakan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan syariat Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomenal yang diselidiki.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui Implementasi manajemen dalam pengelolaan di Koperasi Hikma Pinrang. (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen di Koperasi Hikma Pinrang. (3) untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma Pinrang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat variable tolak ukur keberhasilan implementasi manajemen keuangan di Koperasi Hikma Pinrang yaitu sasaran/tujuan, sumber daya, hubungan/struktur, dan kondisi social. (1) Dalam pengelolaan manajemen keungan dikoperasi hikma terdapat empat fungsi. Fungsi-fungsi manajemen yang ada dalam Koperasi Hikma Pinrang yaitu Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen keuangan di Koperasi Hikma Pinrang adalah faktor pembiayaan dan faktor sumber daya manusia, dan faktor teknologi (3) Implementasi Manajemen Keuangan di Koperasi Hikma Pinrang belum sepenuhnya maksimal, hal ini dibuktikan dengan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan belum berjalan sesuai dengan teori yang ada. Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal menerapkan manajemen keuangan yang berbasis syariah.

Kata Kunci : *Implementasi, Manajemen Keuangan Syariah, Koperasi*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSYARATAN KEASLIAN SKRPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Implementasi	10
2. Manajemen Syariah	14
3. Koperasi.....	27
C. Tinjauan Konseptual.....	28
D. Bagan Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30

	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
	C. Jenis dan Sumber Data	30
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	E. Uji keabsahan data.....	32
	F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	34
	A. Tolak Ukur Keberhasilan Implementasi Manajemen Keuangan di Koperasi Hikma	34
	B. Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan di Koperasi Hikma Pinrang	48
	C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan di Koperasi Hikma Pinrang	61
	D. Pengimplementasian Manajemen Keuangan Syariah di Koperasi Hikma Pinrang	66
BAB V	PENUTUP.....	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	III
BIODATA PENULIS	XXXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Transliterasi Konsonan	Xv
0.2	Transliterasi Vokal Tunggal	Xvii
0.3	Transliterasi Vokal Rangkap	Xvii
0.4	Transliterasi Maddah	Xviii
4.1	Daftar Responden Menurut Klasifikasi Pekerjaan dan Penghasilan	35
4.3	Daftar Pengurus Koperasi Hikma	38
4.5	Daftar Sarana dan Prasarana Koperasi Hikma	41
4.7	Tugas Pengurus Koperasi Hikma	44
4.8	Tanggapan Responden terhadap Kehadiran Koperasi Hikma	46
4.10	Daftar Kegiatan Organisasi Koperasi Hikma	52
4.12	Daftar Rincian Keuangan Koperasi Hikma	55

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29
4.2	Koperasi Terdaftar di Kementerian Koperasi dan UMKM	36
4.4	Form Pessyaratan Menjadi Pengurus Koperasi Hikma	40
4.6	Struktur Organisasi Koperasi Hikma	44
4.9	Aplikasi Pembukuan Koperasi Hikma	49
4.11	Kantor Koperasi Hikma	54
4.13	Rekap Nominatif Koperasi Hikma	57

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	IV
2	Transkrip Wawancara	VII
3	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	XIV
4	Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XV
5	Rekomendasi penelitian	XVI
6	Surat telah selesai meneliti di Koperasi Hikma Pinrang	XVII
7	Surat keterangan wawancara	XVIII
8	Foto dokumentasi Sarana dan Prasarana	XXXI
9	Foto dokumentasi	XXXII
10	Biodata penulis	XXXXV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu‘ima*

عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

- l. = Lahir tahun
w. = Wafat tahun
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة
دم = بدون
صلعم = صلى الله عليه وسلم
ط = طبعة
بن = بدون ناشر
الخ = إلى آخرها / إلى آخره
ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan belum dikenal begitu jelas dalam sejarah Islam. Namun prinsip-prinsip pertukaran dan pinjam-meminjam sudah ada dan banyak terjadi pada zaman Rasulullah bahkan sebelumnya. Pada masa pemerintahan Rasulullah telah meletakkan dasar-dasar dan hukum-hukum yang mengatur tingkah laku manusia dalam melakukan aktivitas ekonomi. Sistem ekonomi yang diterapkan Rasulullah berakar dari prinsi-prinsip Qurani¹. Tidak salah lagi bahwasannya perkembangan ekonomi dan pembangunan serta perdagangan sangat mempengaruhi munculnya lembaga atau institusi yang berperan dalam keuangan di Indonesia Islam mempunyai pandangan, perbuatan yang kita lakukan haruslah sesuai dengan syariat islam yang ada. Cara-caranya harus baik untuk di ikuti dan jangan pernah melakukan sesuatu dengan cara sesuka hati. Pedoman ini merupakan ajaran dan prinsip agama Islam. Dan Rasulullah Saw juga pernah bersabda yang di riwayatkan Imam Thabrani Suatu usaha yang jelas dan cara-cara meraihnya yang terbuka merupakan nilai lebih yang akan kita raih dari Allah SWT. Hakikatnya, manajemen dalam arti sebuah proses mengatur yang dilakukan”dengan baik, rapi, tepat dengan tujuan dilakukan merupakan hal yang disyari’atkan dalam ajaran Islam².

¹ Rozalinda, Ekonomi Islam, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 51

² Hafidhuddin, didin dan Hendri Tanjung, Manajemen Syariah dalam Praktik, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 1

Manajemen di dalam suatu usaha, baik industri, niaga, jasa atau lembaga keuangan mikro, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (profit). Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan dengan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer dimanapun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, organisasi sosial, maupun organisasi social kemasyarakatan, perbedaanya hanya pada falsafah hidup yang dianut oleh masing masing pendiri atau manajer badan tersebut.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa orang-orang yang cakap mengatur organisasi, lembaga, perusahaan, dan lain-lain kegiatan sangat diperlukan dewasa ini. Mereka biasanya dikenal dengan nama "Manajemen" atau manajer atau pengelola suatu organisasi. Dengan daya bahan, tenaga kerja, modal dan teknologi belumlah cukup. Dibutuhkan integritas dan gagasan dari mereka yang dapat merumuskan semua yang di perlukan dalam manajemen di suatu lembaga sehingga dapat meraih suatu tujuan.

Manager dalam arti yang sebenarnya yaitu orang yang menjalankan fungsi manajemen yang ada dilembaga yang mereka pimpin. Dengan mempunyai integritas dan keterampilan ini mungkin dapat diperoleh dari bakat, akan tetapi dapat juga dipelajari dan orang diberi kesempatan untuk menerapkannya. Apabila hal ini tidak ada maka bakat yang dia punya hanyalah terpendam begitu saja. Dan dalam firman Allah Swt QS. Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

المُفْلِحُونَ هُمْ أُولَئِكَ الْمُتَنَكَّرِينَ عَنِ يَدِ الْمَعْرِوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ الْبَيْدِ عَوْنًا مِّنْكُمْ نُوَلِّتُكَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.³

Menurut Arifin, Syariat Islam mengharuskan para pengusaha (manajer) akan untuk berbuat jujur dan amanah demi terbentuknya kebahagiaan umat dan kehidupan yang baik dan dan memperkuat ukhuwah islamiyah, kesejahteraan ekonomi umat, dan pemenuhan kebutuhan spiritual umat manusia.⁴

Dengan kewajiban tersebut, seorang manager harus menjalankan manajemen yang sehat dan beradab. Oleh karena itu, para manajer wajib mempelajari ilmu manajemen. Bahkan prinsip dan teknik manajemen itu terdapat atau dijelaskan dalam Al-Quran dan hadits.⁵

Menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No: 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang pedoman pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi ialah Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpun dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya yang perlu dikelola secara profesional sesuai

³ Departemen Agama RI, Alquran Dan Terjemahan, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 50

⁴ Khaerul Umam, S.I.P, Manajemen Perbankan Syariah, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 80

⁵ Khaerul Umam, S.I.P, Manajemen Perbankan Syariah, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 81

dengan prinsip koperasi, prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya. Koperasi yang sesuai dengan prinsip koperasi syariah yang berorientasi pada masyarakat Islam lapisan bawah.⁶

Kelahiran Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau koperasi syariah merupakan solusi bagi kelompok ekonomi masyarakat bawah yang membutuhkan dana bagi pengembangan usaha kecil. Koperasi jasa keuangan syariah atau koperasi syariah yaitu institusi atau lembaga ekonomi yang membantu rakyat kecil yang bertujuan mengembangkan produk-produk yang bagus dalam tujuan mengembangkan suatu prinsip-prinsip kegiatan ekonomi dengan berdasarkan ajaran Islam.⁷

Dengan itu penerapan dalam melaksanakan transaksi pembiayaan, dan mengingat pentingnya dalam mengetahui tata cara pemberian pinjaman di Koperasi Jasa Keuangan secara Syariah wajib memegang teguh prinsip pemberian pinjaman yang sehat.

Dalam pelaksanaannya diperlukan ilmu manajemen agar pelaksanaan tersebut berjalan dengan baik dan sempurna dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal itu perlu mempergunakan manajemen yang baik, hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Quran surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

⁶Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), Pedoman Cara Pembentukan BMT, Jakarta: PINBUK, hlm.1

⁷Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), Pedoman Cara Pembentukan BMT, Jakarta: PINBUK, hlm.1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسًا مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁸

Dari ayat di atas jelas bahwa kegiatan manajemen pada aktivitas kehidupan manusia baik kehidupan individu maupun kelompok atau organisasi harus merencanakan suatu kegiatan dengan matang dan apabila terencana sudah matang haruslah diorganisasikan dalam pelaksanaan dilapangan, agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dicita-citakan dan apabila dalam pelaksanaan kegiatan tidak diorganisir dengan baik maka tujuan tidak akan tercapai dengan secara optimal.

Koperasi Hikma Pinrang merupakan salah satu jenis koperasi berbasis syariah yang memanfaatkan dana dari masyarakat yang berupa simpanan. Kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Koperasi Hikma Pinrang didirikan dengan maksud dapat mendorong pemberdayaan ekonomi umat, memberikan pelayanan kepada masyarakat usaha kecil untuk meningkatkan kualitas hidup. Di Koperasi Hikma Pinrang mempunyai dua produk yaitu simpanan dan pembiayaan.

⁸ Departemen Agama RI, Alquran Dan Terjemahan, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 9

Koperasi Hikma Pinrang sendiri hingga saat ini masih bersoperasi sejakberdirinya mulai tahun 2007. Saat ini Koperasi Hikma Pinrang dibawah pimpinan Syamsul Bahri dengan jumlah karyawan 12 karyawannya dan nasabah sekitar 380. Koperasi Hikma Pinrang berkantor pusat di makassar dengan 6 Cabang yang tersebar, salah satunya di Kabupaten Pinrang.

Selain itu di Koperasi Hikma Pinrang selain melakukan aktifitas perbankan syariah juga melakukan kegiatan islami lainnya. Koperasi Hikma Pinrang lebih mengedepankan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah. maka dari itu Koperasi Hikma Pinrang tidak hanya berhenti pada usaha profit oriented akan tetapi juga sebagai lembaga yang bersifat nirlaba.

Di koperasi Koperasi Hikma Pinrang di dalam melakukan seluruh aktifitas ataupun kegiatan yang di jalani juga tidak bisa meninggalkan fungsi manajemen antara lain adalah Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan, dan Evaluasi.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan ini akan diangkat beberapa hal permasalahan yang timbul dalam mencapai tujuan dari pembahasan judul skripsi, maka dengan itu penulis akan merumuskan dan membatasi permasalahan tersebut. Adapun permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen dalam pengelolaan Koperasi Hikma Pinrang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen di Koperasi Hikma Pinrang?

3. Bagaimana implementasi manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen dalam pengelolaan Koperasi Hikma Pinrang.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen di Koperasi Hikma Pinrang
3. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memperkaya khasanah perkembangan ilmu manajemen dakwah pada umumnya dan pengkoperasian pada khususnya, serta dapat bermanfaat selain sebagai literatur juga dapat bermanfaat dengan memberikan sumbangsih pemikiran dalam membangun argumentasi ilmiah terkait masalah yang diteliti.
2. Untuk memberikan masukan secara umum terkait pemberian pinjaman pada koperasi baik pada umumnya maupun di koperasi jasa keuangan syariah dan menjelaskan mengenai implementasi manajemen di Koperasi Hikma Pinrang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Peneliti bukanlah orang pertama yang melakukan penelitian dalam kasus ini, karena di masa lalu sudah ada beberapa peneliti yang menelitinya, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Didalam tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian dari beberapa referensi yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal, skripsi, dll. Selain itu, akan dilakukan sebagai acuan atau pembanding untuk mencari persamaan dan perbedaan agar tidak ada unsur duplikasi. Terkait pembahasan mengenai persoalan perekrutan, telah ada beberapa peneliti yang membahas skripsi-skripsi yang memiliki relevansi terhadap tema yang diusung oleh penulis, maka penulis akan memaparkan beberapa skripsi-skripsi tersebut, diantaranya meliputi:

Penelitian Rismawati, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul “Implementasi Prinsip Wadiah pada BNI Syariah Kota Palopo” mahasiswa.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen Syariah oleh Perbankan, akan tetapi ada perbedaan mengenai kekhususan bentuk Manajemen Syariah sedangkan peneliti tidak membahas akan hal itu.

⁹ Rismawati, Implementasi Prinsip Wadiah pada BNI Syariah Kota Palopo, (Skripsi: Jurusan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017), h.1.

Penelitian Agus Subekti Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, Istititut Agama Islam Negeri Puwokerto dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto”.¹⁰ Penelitian yang dilakukan Agus Subekti dengan penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas mengenai Manajemen Syariah akan tetapi ada yang menjadi perbedaan antara penelitian dengan penulis adalah objek penelitiannya, Agus Subekti meneliti objek Perseroan Terbatas sedangkan penulis meneliti objek Koperasi.

Zohratu Milla seorang mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Dakwah jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Semarang, dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari’ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa’adah Pati”.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengangkat permasalahan Manajemen tetapi yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan mengenai Manajemen Dakwah sedangkan peneliti lebih fokus ke Manajemen Syariah.

Jurnal oleh Wahyu Hidayat pada Jurnal Asy-Syukriyyah dengan Judul Penelitian “Implementasi Manajemen Resiko Syariah dalam Koperasi

¹⁰ Agus Subekti, Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, Istititut Agama Islam Negeri Puwokerto: 2017, h. 1.

¹¹ Zohratu Milla, Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari’ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa’adah Pati, (Skripsi : Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Semarang, 2017), h.1.

Syariah”.¹² Penelitian memiliki persamaan dengan Penelitian penulis terletak pada objek yang diteliti, sedangkan perbedaannya terletak pada titik fokus, Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat lebih fokus kepada Manajemen Resiko sedangkan Penulis fokus kepada Manajemen Keuangan.

B. Tinjauan Teoritis

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan¹³

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹⁴

¹²Wahyu Hidayat, Implementasi Manajemen Resiko Syariah dalam Koperasi Syariah (Vol 20. Nomor 2 Tahun 2019). Hal. 30

¹³ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002) Hal. 70

¹⁴ Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, (Jakarta:Bumi Aksara 1991) Hal. 21

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.¹⁵

Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.¹⁶

Menurut Mazmanian dan Sebastiar Implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting.¹⁷

Dari berbagai defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan

¹⁵ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta,:Bumi Aksara, 2013) Hal. 56.

¹⁶ Guntur Setiawan, Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan, (Jakarta,Balai Pustaka, 2004) Hal. 39.

¹⁷ Solichin Abdul Wahab, Pengantar Analisis Kebijakan Publik, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008), hal. 187

lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencakup:¹⁸

- 1) Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.
- 2) Jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, masyarakat di wilayah Parepare lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor.
- 3) Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- 4) Apakah letak sebuah program sudah tepat.

Van Meter dan van Horn menjelaskan bahwa tugas implementasi adalah membangun jaringan yang memungkinkan tujuan kebijakan publik direalisasikan melalui aktivitas instansi pemerintah yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan.¹⁹

Van Meter dan Van Horn (dalam buku Winarno), menggolongkan kebijakan-kebijakan menurut karakteristik yang berbeda yakni, jumlah perubahan yang terjadi dan sejauh mana konsensus menyangkut tujuan antara pemerintah serta dalam proses implementasi berlangsung.

Unsur perubahan merupakan karakteristik yang paling penting setidaknya dalam dua (2) hal:²⁰

- 1) Implementasi akan di pengaruhi oleh sejauh mana kebijakan menyimpang dari kebijakan-kebijakan sebelumnya. Untuk hal ini,

¹⁸Merile S. Grindle, Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media , (Yogyakarta Pressindo, 2002) Hal. 21.

¹⁹Merile S. Grindle, Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media , (Yogyakarta Pressindo, 2002), Hal. 179.

²⁰Merile S. Grindle, Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media , (Yogyakarta Pressindo, 2002). 179.

perubahan – perubahan inkremental lebih cenderung menimbulkan tanggapan positif daripada perubahan-perubahan drastis (rasional), seperti dikemukakan sebelumnya perubahan inkremental yang didasarkan pada pembuatan keputusan secara inkremental pada dasarnya merupakan remedial dan diarahkan lebih banyak kepada perbaikan terhadap ketidak sempurnaan sosial yang nyata sekarang ini dari pada mempromosikan tujuan sosial dari masa depan. Hal ini sangat berbeda dengan perubahan yang didasarkan pada keputusan rasional yang lebih berorientasi pada perubahan besar dan mendasar. Akibatnya peluang terjadi konflik maupun ketidak sepakatan antara pelaku pembuat kebijakan akan sangat besar.

- 2) Proses implementasi akan dipengaruhi oleh jumlah perubahan organisasi yang diperlukan. Implementasi yang efektif akan sangat mungkin terjadi jika lembaga pelaksana tidak diharuskan melakukan perubahan secara drastis. Kegagalan program-program sosial banyak berasal dari meningkatnya tuntutan yang dibuat terhadap struktur-struktur dan prosedur-prosedur administratif yang ada.

c. Variabel Keberhasilan Implementasi

Terdapat 5 (Lima) variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, yaitu :

- 1) Standar dan sasaran kebijakan, dimana standar kebijakan harus jelas dan terukur sehingga dapat direalisasikan.

- 2) Sumber daya, dimana implementasi kebijakan perlu dukungan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.
- 3) Hubungan antar organisasi, yaitu dalam banyak program, implementor sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain, sehingga diperlukan koordinasi dan kerja sama antar instansi bagi keberhasilan suatu program.
- 4) Kondisi sosial, politik, dan ekonomi. Variabel yang mencakup sumberdaya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan, sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan, karakteristik parapartisipan, yakni mendukung atau menolak, bagaimana sifat opini publik yang ada di lingkungan, serta apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan

2. Manajemen Syariah

a. Pengertian Dan Landasan Manajemen Syariah

Perkembangan manajemen baik sebagai ilmu maupun seni mulai tampak diterapkan seiring munculnya industri pada abad ke 19. Manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan individu dalam organisasi. Adanya fungsi dan tanggungjawab terhadap anggota organisasi dalam bentuk mengatur dan memberikan pelayanan dan menjalankan operasi organisasi.

Secara sederhana, manajemen adalah apa yang dilakukan oleh manajer. Meskipun begitu, manajemen merupakan proses

mengoordinasikan aktivitas-aktivitas sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Kita telah mengetahui bahwa mengoordinasikan pekerjaan orang lain merupakan hal yang membedakan posisi manajerial dari non-manajerial. Walaupun begitu, ini tidak berarti bahwa manager dapat melakukan apa yang mereka inginkan setiap saat, di mana saja, atau setiap kesempatan. Selain itu, manajemen melibatkan efisiensi dan efektivitas penyelesaian aktivitas-aktivitas kerja organisasi atau sekurang-kurangnya itulah yang didambakan manajer.²¹

Manajemen syariah secara terminologi didefinisikan sebagai manajemen yang dilandasi hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Manajemen syariah lahir untuk menyelesaikan carut marutnya dunia bisnis yang tidak bisa diakomodir, Oleh karena itu manajemen syariah merupakan manajemen yang tidak bebas nilai. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti *control*. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan mengendalikan, menangani, ataupun mengelola. Selanjutnya kata “manajemen” atau management dapat mempunyai berbagai arti. Pertama sebagai pengelolaan, pengendalian atau penanganan (*managing*). Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa *skillfull treatment*. Ketiga, gabungan dari dua pengertian tersebut, yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.²²

²¹Stephen P. Robbins and Mary Coulter, Management Eight Edition (Jakarta: PT Indeks, 2007), hlm. 8

²²Yayat M. Herujito, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 1.

Secara umum, pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. Pengelolaan pekerjaan itu terdiri dari berbagai macam, misalnya berupa pengelolaan industri, pemerintahan, pendidikan, pelayanan sosial, olahraga, kesehatan, keilmuan, dan lain sebagainya. Bahkan hampir setiap aspek kehidupan manusia memerlukan adanya suatu pengelolaan. Oleh karena itu, manajemen ada dalam setiap aspek kehidupan manusia dimana terbentuk suatu kerjasama (organisasi).²³

Dalam konteks ini, Islam telah menggariskan bahwa hakikat amal perbuatan manusia harus berorientasi pada pencapaian ridha Allah. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Imam Fudhail bin Iyadh, dalam menafsirkan surah al-mulk ayat 2:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Artinya : “yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”.

Ayat di atas mensyaratkan dipenuhinya dua syarat sekaligus, yaitu niat yang ikhlas dan cara yang harus sesuai dengan syariat Islam. Bila perbuatan manusia memenuhi dua syarat itu sekaligus, maka amal itu tergolong baik (ahsanul amal), yaitu amal terbaik di sisi Allah SWT. Dengan demikian, keberadaan manajemen organisasi harus di pandang pula sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi Islam dalam

²³Yayat M. Herujito, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 2.

kegiatan organisasi tersebut. Implementasi nilai-nilai Islam berwujud pada difungsikannya Islam sebagai kaidah berpikir dan kaidah amal (tolok ukur perbuatan) dalam seluruh kegiatan organisasi. Dalam implementasi selanjutnya, nilai-nilai Islam ini akan menjadi payung strategis hingga taktis seluruh aktivitas organisasi sebagai berpikir, aqidah dan syari'ah difungsikan sebagai asas atau landasan pola pikir dan beraktivitas, sedangkan sebagai kaidah amal, syari'ah difungsikan sebagai tolok ukur kegiatan organisasi.²⁴

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali dan tidak terjadi perilaku KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) karena telah menyadari adanya pengawasan dari yang Maha tinggi yaitu Allah SWT. yang akan mencatat setiap amal perbuatan yang baik maupun yang buruk.

Hal ini jelas berbeda dengan perilaku dalam manajemen konvensional yang sama sekali tidak terkait bahkan terlepas dari nilai-nilai tauhid. Orang-orang yang menerapkan manajemen konvensional tidak merasa adanya pengawasan melekat, kecuali semata-mata pengawasan dari pemimpin ataupun atasan. Setiap kegiatan dalam manajemen syariah, diupayakan menjadi amal saleh yang bernilai ibadah.

Menurut Yusanto dan Karebet, Syariah memandang manajemen dari dua sisi, yaitu manajemen sebagai ilmu dan manajemen sebagai aktivitas.

²⁴ Kuart Ismanto, Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 22-23

Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu dari ilmu umum yang lahir berdasarkan fakta empiris tidak berkaitan dengan nilai dan peradaban (hadlarah) manapun. Namun sebagai aktivitas, maka manajemen dipandang sebagai sebuah amal yang kelak akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT, sehingga ia harus terikat dengan peraturan syara²⁵, nilai dan peradaban Islam.²⁵

b. Fungsi Manajemen

Fungsi dalam hal ini merupakan sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat digolongkan dalam satu kelompok sehingga membentuk suatu kesatuan administratif. George R. Terry merumuskan fungsi manajemen menjadi empat fungsi pokok:

1) Perencanaan (*Planning*)

Secara definitif, Stoner dan Wankel memperkenalkan istilah perencanaan strategis (*strategic planning*) sebagai proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan, dan penetapan metode yang dibutuhkan untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang.²⁶

Definisi yang komprehensif ini dapat dipadatkan menjadi proses perencanaan jangka panjang yang bersifat formal untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan ini digunakan

²⁵ Yusanto dan Karebet, *Menggagas Bisnis Islam* (Gema Insani: Jakarta, 2007), hlm. 31.

²⁶ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 79

sumber daya yang ada, baik manusia atau bersifat materi. Jangka waktu formal bisa ditentukan satu tahun, dua tahun atau sesuai kebutuhan. Istilah lain yang kerap digunakan untuk menggantikan istilah perencanaan strategis adalah perencanaan komprehensif dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan atau planning merupakan kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait atau berhubungan dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan di samping sebagai sebuah kebutuhan. Karena segala sesuatu memerlukan adanya kegiatan perencanaan.

Adapun rumusan planning adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Penentuan ini juga mencanangkan tindakan secara efektif, efisien, dan mempersiapkan inputs serta outputs. Perencanaan adalah untuk mengelola usaha, menyediakan segala sesuatunya yang berguna untuk jalannya bahan baku, alat-alat, modal, dan tenaga. Dalam bentuk suatu kelompok atau organisasi, yang hendak dicapai adalah keberhasilan, tentu di dalamnya terdapat apa yang disebut dengan perencanaan atau *planning*.

Dalam Islam, konsepsi perencanaan dengan berbagai variannya dicanangkan berdasarkan konsep pembelajaran dan hasil musyawarah dengan orang-orang yang berkompeten, orang yang cermat dan luas pandangannya dalam menyelesaikan persoalan. Konsep bermusyawarah yang digunakan dalam setiap penancangan perencanaan urusan perang atau sipil menunjukkan indikasi yang kuat

bahwa kaum Muslimin senantiasa membuat perencanaan atas segala sesuatu yang akan dilakukan. Mereka saling bermusyawarah dan menentukan langkah yang terbaik atas persoalan yang sedang dihadapi. Mereka sangat visioner dan tidak buta dalam menentukan perencanaan strategis.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Terry istilah pengorganisasian merupakan sebuah entitas yang menunjukkan sebagai bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa, sehingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan. Lebih jauh, istilah ini diartikan sebagai tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antar individu, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, sehingga memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.²⁷

Pengorganisasian pada hakikatnya mengandung pengertian sebagai proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagiannya. Pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas manajer-manajer, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, pengoordinasian hubungan-hubungan wewenang dan informasi, baik horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi. Dengan adanya pengorganisasian,

²⁷Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)., hlm. 91

memungkinkan untuk mengatur kemampuan sumber daya insani guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan segala potensi secara efektif dan efisien. Pemimpin yang berada dalam manajemen puncak yang memiliki hak untuk mengatur kegiatan (aktivitas) manajemen yang berbeda, dan berhak mengeluarkan kebijakan.

Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu terorganisasi secara rapi. Pengorganisasian sangatlah urgen, bahkan kebatilan dapat mengalahkan suatu kebenaran yang tidak terorganisir. Sebuah pekerjaan ataupun perbuatan haruslah dipikirkan akibat yang akan ditimbulkan karena merupakan larangan untuk melakukan sesuatu tanpa sasaran yang jelas, tanpa organisasi yang rapi, dan tanpa tujuan yang jelas. Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pengaturan mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi, tentu ada pemimpin dan bawahan. Bagian dari unsur organizing adalah “*division of work*” atau pembagian tugas, tentu tugas ini disesuaikan dengan bidangnya masing-masing.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja secara baik, tenang, dan tekun.

Pengarahan (perintah) adalah suatu instruksi resmi dari seseorang atasan kepada bawahannya untuk mengerjakan atau untuk tidak melakukan sesuatu, guna merealisasikan tujuan dari sebuah perusahaan. Suatu perintah harus datang dari pihak atasan kepada bawahan tidak boleh sebaliknya. Bawahan yang di perintah ini haruslah bawahan dari atasan yang bersangkutan, tidak boleh bawahan dari atasan yang lainnya, kecuali dalam sistem organisasi fungsional. Jadi, atasan yang memberi perintah kepada bawahan itu haruslah atasan yang mempunyai wewenang untuk atau atas pekerjaan itu sendiri.

Sebagai wewenang atau hak khusus, maka dia mempunyai kekuatan sanksi, wewenang tanpa sanksi tidak ada gunanya. Suatu pengarahan dapat diberikan berbagai batasan, batasan tersebut dapat bersifat umum maupun spesifik, bergantung pada frekuensi kerja dan motif usaha yang dikembangkan. Secara umum, pengarahan dapat diberikan batasan sebagai suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruktur kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengarahan mencakup berbagai proses operasi standar, pedoman dan buku panduan, bahkan manajemen berdasarkan sasaran (*management by objective*).²⁸

Proses *actuating* adalah memberikan perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi. *Actuating* merupakan inti daripada management yaitu menggerakkan untuk mencapai hasil, sedang inti dari *actuating* adalah leading, harus

²⁸ Husaini Usman, Manajemen (Bumi Aksara: Jakarta, 2008), hlm. 77-78.

menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan: *Who* (siapa), *Why* (mengapa), *How* (bagaimana), *When* (bilamana atau kapan), *Where* (dimana).

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan salah satu aktivitas atau fungsi manajemen yang terkait dengan fungsi lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, penetapan dan pelaksanaan keputusan. Pengawasan merupakan fungsi derivasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dengan performa sebaik mungkin. Begitu juga untuk menyingkap kesalahan dan penyelewengan, kemudian memberikan tindakan korektif. Pengawasan terkadang bersifat internal (pengawasan internal), dalam arti masing-masing pegawai memiliki kewajiban untuk mengontrol tanggung jawab manajemen yang diembannya. Jadi, fungsi kontrol (pengawasan) tidak hanya milik level manajemen yang tinggi. Dalam perusahaan atau organisasi, fungsi manajemen biasanya dijalankan divisi atau lembaga khusus untuk mengontrol kinerja perusahaan.²⁹

Fungsi utama pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pegawai yang memiliki tanggung jawab bisa melaksanakannya dengan sebaik mungkin. Kinerja mereka dikontrol dengan sistem operasional dan prosedur yang berlaku, sehingga dapat disingkap kesalahan dan penyimpangan. Selanjutnya, diberikan tindakan korektif

²⁹Husaini Usman, Manajemen (Bumi Aksara: Jakarta, 2008)., hlm. 179.

ataupun arahan kepada pakem yang berlaku. Untuk menjalankan fungsi ini harus dipahami aspek psikologi seorang pegawai. Wewenang dan tanggung jawab harus didelegasikan secara adil sesuai dengan kompetensi, tidak memberikan beban yang berlebihan. Sehingga, kinerja mereka jelek dan tidak mampu merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Pengawasan (control) dalam ajaran Islam (hukum syariah), paling tidak terbagi menjadi dua hal. Yang pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka ia akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, ia yakin bahwa Allah yang kedua dan ketika berdua, ia yakin Allah yang ketiga. Kedua, sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut juga dilakukan dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan itu dapat terdiri atas mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas, dan lain-lain. Manajemen bisa dikatakan telah memenuhi syariah bila: pertama, manajemen ini mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Kedua, manajemen syariah pun mementingkan adanya struktur organisasi. Ketiga, manajemen syariah membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku di dalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintahan Umar bin

Abdul Aziz, misalnya, adalah salah satu yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, organisasi dan kontrol, Islam pun telah mengajarkan jauh sebelum adanya konsep itu lahir, yang dipelajarisebagaimanajemenala Barat”.

c. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah adalah pengaturan kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.³⁰ Manajemen keuangan syariah bisa diartikan sebagaimana terjemahan terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Dengan demikian, manajemen keuangan syariah dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan yang dituntun oleh prinsip-prinsip syariah.

Fungsi manajemen keuangan syariah adalah berkaitan dengan keputusan keuangan yang meliputi tiga fungsi utama, yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan bagi hasil atau deviden. Masing masing keputusan harus berorientasi kepada pencapaian tujuan perusahaan. Dengan tercapainya tujuan perusahaan tersebut akan mendongkrak optimalnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat pada tingginya harga saham perusahaan sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan semakin bertambah. Dalam konteks syariah jika para pemegang saham mencapai kemakmurannya, maka semakin besar zakat yang dikeluarkan/dibayarkan oleh para pemegang saham tersebut.

³⁰ Muhammad, ManajemenKeuanganSyariah, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN,2014)

d. Karakteristik Manajemen Keuangan Syariah

Direktorat perbankan syariah BI menguraikan tujuh karakteristik utama yang menjadi prinsip Sistem Perbankan Syariah di Indonesia yang menjadi landasan pertimbangan bagi calon nasabah dan landasan kepercayaan bagi nasabah yang telah loyal. Tujuh karakteristik yang diterbitkan dan diedarkan berupa booklet Bank Syariah, yaitu sebagai berikut:³¹

- 1) Universal, memandang bahwa Bank Syariah berlaku untuk setiap orang tanpa memandang perbedaan kemampuan ekonomi ataupun perbedaan agama.
- 2) Adil, memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya dan melarang adanya unsur maysir (unsur spekulasi atau untung-untungan), gharar (ketidakjelasan), haram, riba.
- 3) Transparan, terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.
- 4) Seimbang, mengembangkan sektor keuangan melalui aktivitas perbankan syariah yang mencakup pengembangan sektor real dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).
- 5) Maslahat, bermanfaat dan membawa kebaikan bagi seluruh aspek kehidupan.
- 6) Variatif, produk bervariasi mulai dari tabungan haji dan umrah, tabungan umum, giro, deposito, pembiayaan yang berbasis bagi hasil,

³¹ZaimSaidi, TidakSyar'inya Bank Syariah, (Yogyakarta: Delokomotif, 2010), h. 27

jual-beli dan sewa, sampai kepada produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jaspembayaran(*debet card, syariah charge*)

3. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Secara etimologi koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu cooperation yang artinya bekerjasama. Sedangkan secara terminologi, koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan badan hukum atau orang-orang yang berkeja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.³²

Menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.³³

Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong-royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah. Koperasi syariah adalah lembaga keuangan simpan pinjam yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah.³⁴

b. Landasan Sistem Koperasi Syariah

³² M Ali Hasan, Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah) ,(Jakarta:PT RajaGrafindoPersada,2003), hlm. 161

³³ Pasal 3 Undang-Undang No.12 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Koperasi

³⁴ Abdul Gani Isa, dkk, Media Syariah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial, (Banda Aceh: Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry Darussalam, 2012), hlm. 59

Yang menjadi landasan dasar koperasi syariah sebagaimana lembaga ekonomi Islam lainnya yakni mengacu pada sistem ekonomi Islam itu sendiri seperti tersirat melalui fenomena alam semesta dan juga tersurat dalam AlQur'an serta AlHadits.³⁵ Landasan dasar Koperasi Syariah salah satunya dalam Al-Quran, tujuan sistem koperasi syariah Menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota.

C. Tinjauan Konseptual

Agar penelitian ini memperoleh titik dan tidak menimbulkan multitafsir dalam mengkaji tentang Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Sinar Abadi Pinrang, maka perlu di jelaskan sebagai berikut:

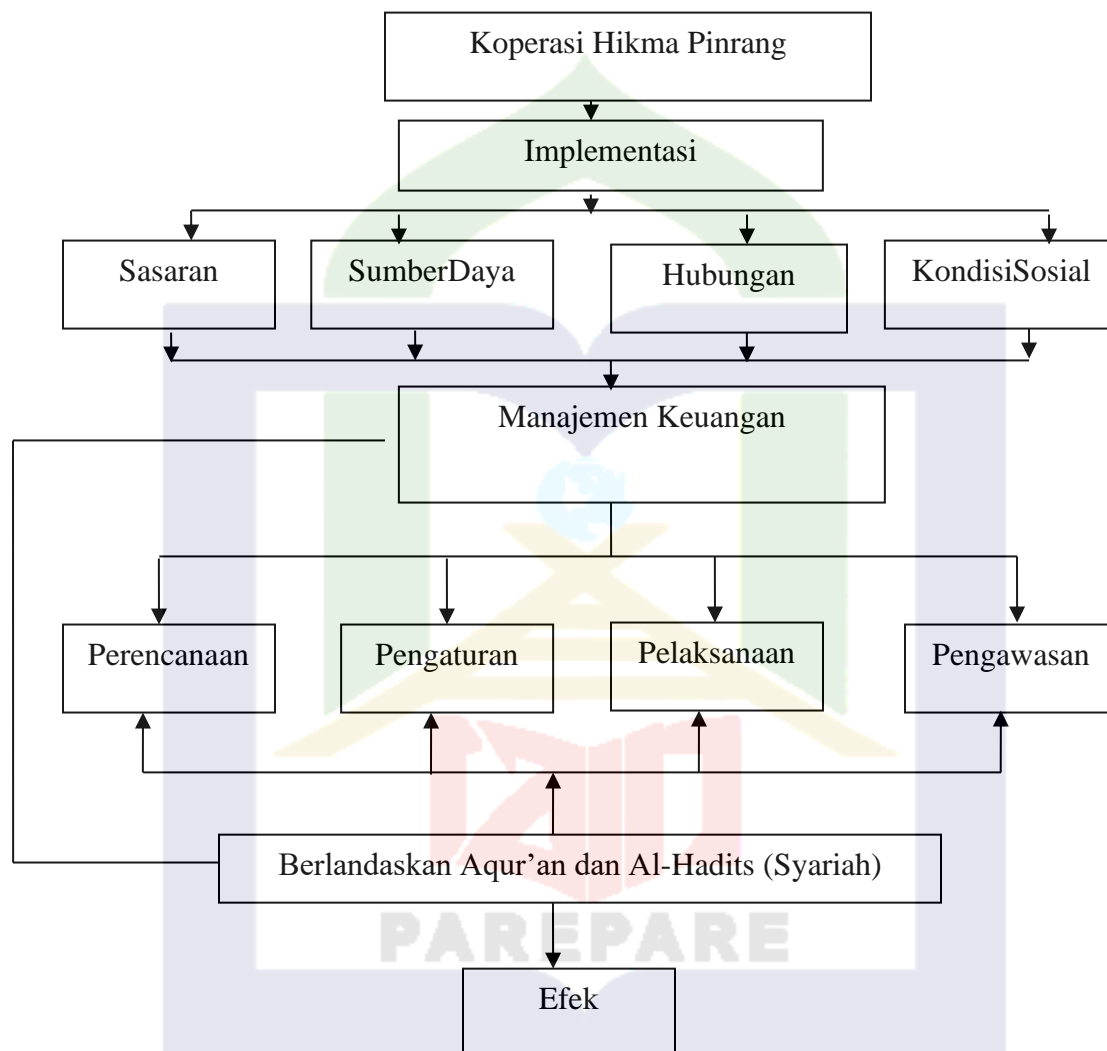
1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci
2. Manajemen Keuangan Syariah merupakan sebuah proses kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip Syariah dalam agama Islam.
3. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama dengan landasan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

D. Bagan Kerangka Pikir

Skripsi ini membahas tentang implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Sinar Abadi Pinrang. Manajemen Keuangan Syariah yang dimaksud adalah seperangkat prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan Al-

³⁵ Nur Syamsudin Buchori, Koperasi Syariah Teori dan Praktek, (Banten:Pustaka Afa Media (PAMPress,2012), hlm. 10

Qur'an dan Al-Hadits yang diimplementasikan dalam Proses Manajemen keuangan pada Koperasi Hikma.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran mengenai fakta fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomenal yang diselidiki. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan perilaku mereka yang diamati menggunakan metode peneliti kualitatif.³⁶

Peneliti ini juga menggunakan penelitian pustaka sebagai bahan tambahan dalam menyusun karya ilmiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Sinar Abadi Pinrang di Kabupaten Pinrang pada bulan Februari hingga April 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primernya diperoleh dari Koperasi Sinar Abadi Pinrang.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Menggunakan data ini sebagai data

³⁶ Moleong, j. Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2014 hlm. 205

pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipakai oleh peneliti adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain buku-buku yang berkaitan tentang kegiatan muamalah dan literature-literature lainnya yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi) Mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan observasi kita memperoleh gambaran yang lebih jelas diperoleh dengan metode lain. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung pada semua pihak yang terkait dengan Penerapan Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma.
2. Wawancara (Interview) Disini peneliti akan melakukan tanya jawab yang bertanggung jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yakni dari para responden.
3. Dokumentasi Untuk lebih menyempurnakan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter, yakni cara menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan, antara lain catatan, artikel dan lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan perlu dilakukan agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Adapun uji keabsahan yang dilakukan adalah:

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* (Kredibilitas) adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebuah karya ilmiah yang dilakukan.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode dalam memilah dan mengelola sebuah data menjadi informasi, sehingga data menjadi mudah untuk dipahami dan juga dapat bermanfaat untuk pemecahan masalah dalam penelitian sehingga bisa mengambil kesimpulan.³⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal-hal yang penting, dengan demikian direduksi dapat memberikan

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 10-12

³⁸ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 277

gambaran yang jelas dan juga dapat mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif pada penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian kategori singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Menurut Miles and Huberman Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik simpulan atau Verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.³⁹

³⁹ Sugiyono, “*metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 246-249

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Tolak Ukur Keberhasilan Implementasi Manajemen Keuangan di Koperasi Hikma

Adapun teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Donald Van Meter dan Carl Van Horn. Van Meter dan Van Horn mengatakan proses implementasi merupakan performa dari sebuah pelaksanaan yang secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja implementasi yang berlangsung dalam hubungan dengan berbagai variabel. Adapun menurut Van Meter dan Van Horn terdapat enam variabel yaitu sasaran atau tujuan kebijakan, sumberdaya, Hubungan antar organisasi, serta lingkungan sosial,. Ke empat variabel ini akan dijelaskan pada sub bab sebagai berikut :

1. Sasaran/Tujuan

Sasaran merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi. Kinerja implementasi dapat diukur tingkat keberhasilannya jika sasaran realistis yang ada di tingkat pelaksana . Pemahaman implementor atau pelaksana terhadap sasaran akan mempengaruhi implementasi tersebut.

Sesuai tujuan Koperasi Hikma, yaitu Menjadi motor Penggerak Perekonomian Masyarakat Lapisan Menengah dan Lapisan bawah, maka nasabah yang bergabung dalam Koperasi Hikma adalah nasabah yang memang tergolong miskin.

Bapak Syamsul Bahri, pimpinan Koperasi Hikma dalam wawancara sebagai berikut:

“Koperasi Hikma hadir bertujuan untuk menjadi motor penggerak dalam perekonomian masyarakat. Adapun sasaran dari hadirnya Koperasi Hikma adalah masyarakat berpenghasilan rendah”⁴⁰

Adapun jumlah nasabah yang ada di Koperasi Hikma adalah sejumlah 423 Nasabah. Dari 423 nasabah maka penulis memilih 10 (Sepuluh) Nasabah yang menjadi Objek penelitian dengan karakteristik pekerjaan dan jumlah penghasilan. Secara Rinci dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Daftar Responden menurut Klasifikasi Pekerjaan dan Penghasilan

No.	Nama	Pekerjaan	Penghasilan/Bulan
1.	Hartati	Usaha Jual Campuran	Rp500.000,00- Rp800.000,00
2.	Reski Rukmana	Usaha Jual Campuran	Rp500.000,00- Rp800.000,00
3.	Nasrun Rahim	Petani	Rp3.000.0000,00
4.	Ashar Tahir	Jual Sayuran	Rp1.000.000,00
5.	Syamsinar	Jual Pakaian	Rp2.000.000,00
6.	Inaha	Usaha Jual Campuran	Rp700.000,00- Rp1.000.000,00
7.	Imran	Petani	Rp2.500.000,00
8.	Sani	Jual Sayuran	Rp1.000.000,00
9.	Nur Laila	Usaha Jual Aneka Kue	Rp500.000,00- Rp700.000,00
10.	Nur Lela	Ibu Rumah Tangga	Rp500.000,00

Sumber : Wawancara terhadap Responden

⁴⁰Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

Dalam tabel ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang ada di Koperasi Hikma adalah nasabah yang jumlah penghasilan dibawah Rp. 5.000.000/bulan. Hal ini berarti sasaran Koperasi Hikma memang diperuntukkan untuk nasabah yang berpenghasilan rendah.

Namun di sisi lain, sebagai Koperasi, Koperasi Hikma tidak terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Gambar 4.2 Koperasi terdaftar di Kementerian Koperasi dan UMKM

The screenshot shows the website interface for searching cooperatives. The search criteria are: Provinsi: Sulawesi Selatan, Kabupaten: Kab. Pinrang, and Nama Koperasi: hikma. The search results table is as follows:

Koperasi	Nomor Badan Hukum	Tanggal Badan Hukum	Alamat	Kecamatan	NIK	Sertifikat
Detail Koperasi Simpan Pinjam Hikma Maju Jaya	006/596/BH/M KUKM/2/XII/2017	18/12/2017	Benteng Sawitto	Paleteang	7315041070001	Belum Bersertifikat

Keterangan:

- Koperasi dengan status **Belum Bersertifikat** NIK diharapkan **segera** melaporkan Berita Acara Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melengkapi data sesuai **Formulir Nomor Induk Koperasi DOC/PDF** serta melaporkan ke Kantor Dinas yang membidangi Koperasi sesuai wilayah keanggotaan. Jika wilayah keanggotaan lintas provinsi dapat dilaporkan ke Kementerian Koperasi dan UMKM
- Koperasi yang telah memiliki NIK baik yang sudah bersertifikat NIK maupun Belum Bersertifikat NIK dapat **memperbaharui data secara mandiri** setelah pelaksanaan RAT (sesuai Berita Acara RAT) hanya **satu Tahun Buku, tahun lalu**, sedangkan untuk dua tahun atau lebih lama dapat dilaporkan secara offline.
- Bagi koperasi yang masa berlaku **sertifikat NIK telah memasuki masa akhir**, dimohon segera melaporkan Berita Acara RAT dan memperbaharui data sesuai formulir DOC/PDF (offline) dan melaporkan ke Dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM setempat/ sesuai wilayah keanggotaan koperasi untuk cetak perpanjangan masa berlaku sertifikat NIK atau dapat melaporkan melalui website nik.dekop.go.id secara mandiri.

Sumber : nik.dekop.go.id

Bapak Syamsul Bahri, dalam wawancara sebagai berikut:

“Koperasi Hikma sampai sekarang, belum terdaftar di Kementerian karena ada hal teknis Rapat Anggota Tahunan yang masih belum efektif di Koperasi Hikma”⁴¹

⁴¹Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

Dari gambar dan wawancara diatas, menunjukkan bahwa Koperasi Hikma yang menjalan program Simpan Pinjam tidak terdaftar di Kementerian Koperasi dan UMKM . hal ini berarti, dalam menjalankan segala aktivitas keuangan, Koperasi Hikma tidak mempunyai legal Standing dalam menjalankan programnya.

1. Sumber Daya

Hal kedua yang menjadi indikator keberhasilan implementasi Manajemen Keuangan di Koperasi Hikma adalah Sumberdaya. Sumber Daya menjadi hal yang penting dalam implementasi. Keberhasilan dari implementasi kebijakan bergantung kepada sejauh mana ketersediaan sumberdaya mampu mengalokasi standar sasaran. Setidaknya sumberdaya pada Koperasi Hikma dibagi menjadi dua yaitu sumber daya manusia dan sumberdaya non manusia.

Adapun sumber daya tersebut akan dibahas dalam dua indikator sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan kebijakan. Dalam implementasi kebijakan, harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sumber Daya manusia yang dimaksud dalam mengimplementasikan manajemen keuangan syariah pada koperasi Hikma adalah Karyawan yang memegang kendali dalam Keuangan di Koperasi Hikma.

1) Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan pada Koperasi Hikma adalah 13 (tiga belas) Orang dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Daftar Pengurus Koperasi Hikma

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1.	Syamsul Bahri	Laki-Laki	Pimpinan	SMA
2.	Ayu Ashari	Perempuan	Kasir/Bendahara	SMA
3.	Akbar	Laki-Laki	Korlap I	SMA
4.	Pramadika	Laki-Laki	Korlap II	SMA
5.	Syafuruddin Pratama	Laki-Laki	Anggota	SMA
6.	Muhd. Syafiq	Laki-Laki	Anggota	SMA
7.	Zul Fitra	Laki-Laki	Anggota	SMA
8.	Cindy	Perempuan	Anggota	SMA
9.	Ronal	Laki-Laki	Anggota	SMP
10.	Hesty Adiyaksa	Laki-Laki	Anggota	SMP
11.	Ahmad Riyadi Mustapa	Laki-Laki	Anggota	SMP
12.	Muhammad Udi Asrial	Laki-Laki	Anggota	SMP
13.	Suarno	Laki-Laki	Anggota	SMA

Sumber : Data Koperasi Hikma

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa diantara 13 (Tiga Belas) Karyawan yang ada, ada 11 (Sebelas) Laki-Laki dan 2 (Dua) Perempuan. Juga dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan terakhir para karyawan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama). Hal ini membuktikan bahwa Koperasi Hikma sangat terbatas pada Sumber daya manusia dengan tidak adanya kualifikasi jenjang Strata Satu (S-1)

Untuk perekrutan karyawan sendiri pada Koperasi Hikma menyiapkan kriteria tersendiri bagi karyawannya. Kemudian nasabah pada Koperasi Hikma sendiri sejumlah 423 Nasabah.

Wawancara dengan Bapak Syamsul Bahri :

“Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota, Koperasi Hikma harus menyiapkan beberapa syarat untuk karyawan yang ingin bergabung di Koperasi Hikma. Ini merupakan prasyarat bagi seseorang yang akan menjadi karyawan. Hal ini tentunya, karyawan yang diharapkan adalah mereka yang mampu bermanfaat untuk koperasi Hikma.”⁴²

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat disimpulkan Koperasi Hikma dalam perekrutan Anggota selalu memperhatikan sumber daya manusia yang ada dengan penyiapan prasyarat kepada seluruh karyawan. Hal ini perlu dilakukan karena Sumber daya manusia merupakan salah satu ujung tombak berhasil atau tidaknya implementasi yang dilakukan.

⁴²Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

Prasyarat ini dilampirkan kepada seluruh calon karyawan yang ingin bergabung di Koperasi Hikma, mulai dari siap ditempatkan dimana saja, tidak mengundurkan diri selama masa percobaan, dan tidak menuntut pesangon.

Gambar 4.4 Form Persyaratan menjadi Pengurus

The image displays three sample forms for Koperasi Hikma, each with a header and a signature line. The forms are:

- SURAT PERNYATAAN SIAP DITEMPAKAN DIMANA SAJA**: A statement of availability for placement anywhere.
- SURAT PERNYATAAN TIDAK MENGIKURBAN DIRI SELAMA MASA PENGELOLAAN TIDAK BERAKHIR**: A statement of non-surrender during the management period.
- SURAT PERNYATAAN TIDAK MEMINTA PESANGON**: A statement of no demand for severance pay.

Each form includes the following text:

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama: ARIF DWI DAMBAWAN
 Tempat/tgl lahir: BENTENG, 06-03-2002
 Agama: ISLAM
 Alamat: BENTENG
 Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa apabila saya diterima menjadi salah seorang pengurus koperasi, maka saya bersedia melaksanakan jabatan yang saya peroleh tersebut selamanya.
 Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
 Yang menyatakan:
 Hicrang, 13 DESEMBER 2022
 (ARIF DWI DAMBAWAN)

Sumber : Data Koperasi Hikma

b. Sumber Daya Non Manusia

Selain sumberdaya manusia, sumberdaya non manusia juga dianggap penting dalam implementasi. Sumberdaya non manusia yang dimaksud adalah sumberdaya sarana fisik. Jika sumber daya manusia yang tersedia namun tidak didukung oleh sumber daya non manusia yang memadai hal ini tentunya akan menghambat tercapainya tujuan dari sebuah kebijakan.

Sumberdaya non manusia adalah sumberdaya sarana dan prasarana dalam manajemen keuangan di Koperasi Hikma. Sumberdaya finansial

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau gagalnya implementasi kebijakan. manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma.

Untuk sarana-Prasarana pada Koperasi Hikma, lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Daftar Sarana Prasarana Koperasi Hikma

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kelayakan	Ket.
1.	Meja Rapat	8 Buah	Layak	
2.	Meja Administrasi	2 Buah	Layak	
3.	Kursi	11 Buah	Layak	
4.	Lemari	1 Buah	Kurang Layak	
5.	Papan Pengumuman	-	-	
6.	Papan Absen	1 Buah	Kurang Layak	
7.	Baligho/Plakat	-	-	
8.	Komputer	1 Buah	Layak	
9.	Printer	1 Buah	Layak	
10.	Ruangan Pimpinan	-	-	
11.	Ruang Rapat	1 Ruang	Layak	
12.	Wifi	1 Buah	Layak	
13.	Kendaraan	-	-	

Sumber : Observasi pada Koperasi Hikma

Dari tabel diatas, dapat dikatakan bahwa sarana Prasarana masih sangat minim ketersediannya. Hal ini terlihat dari sarana yang tersedia pada kantor Koperasi Hikma. Hanya meja rapat, meja administrasi, kursi, wifi yang tersedia penuh pada kantor Koperasi Hikma, sedangkan Komputer dan Printer masih sangat minim, serta lemari administrasi dan papan absen yang masih manual menggunakan papan tulis sangat tidak layak. Begitu juga ruangan pimpinan dan kendaraan kantor yang tidak tersedia.

Pimpinan Koperasi Hikma dalam wawancaranya, mengatakan :

“Ketersediaan Sarana Prasarana di Koperasi Hikma mgedunasih sangat kurang, karena kita hanya menyewa gedung dengan durasi 1 (Satu) Tahun. Setelah itu, kami mencari gedung baru untuk kantor lagi. Sehingga masalah sarana Prasarana tidak begitu diperhatikan.”⁴³

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana-prasarana di Kantor Koperasi Hikma tidak begitu mendapat perhatian dari pimpinan.

2. Hubungan/Struktur Organisasi

Hubungan atau Struktur organisasi merupakan suatu bentuk yang khas yang dimiliki oleh suatu organisasi dan berdampak kepada pelayanan yang diberikan. Keberadaan struktur organisasi menjadi pendelegasian tugas pada suatu organisasi. Jika struktur organisasiterlalu kompleks dan rentang kendali

⁴³Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

terlalu panjang maka akan menyebabkan terhambatnya kelancaran penyampaian secara vertikal.

Struktur organisasi yang sangat sederhana sehingga memungkinkan pendelegasian tugas dan tanggung jawab sangat mudah. Sederhananya sebuah organisasi maka potensi keberhasilan juga akan besar.

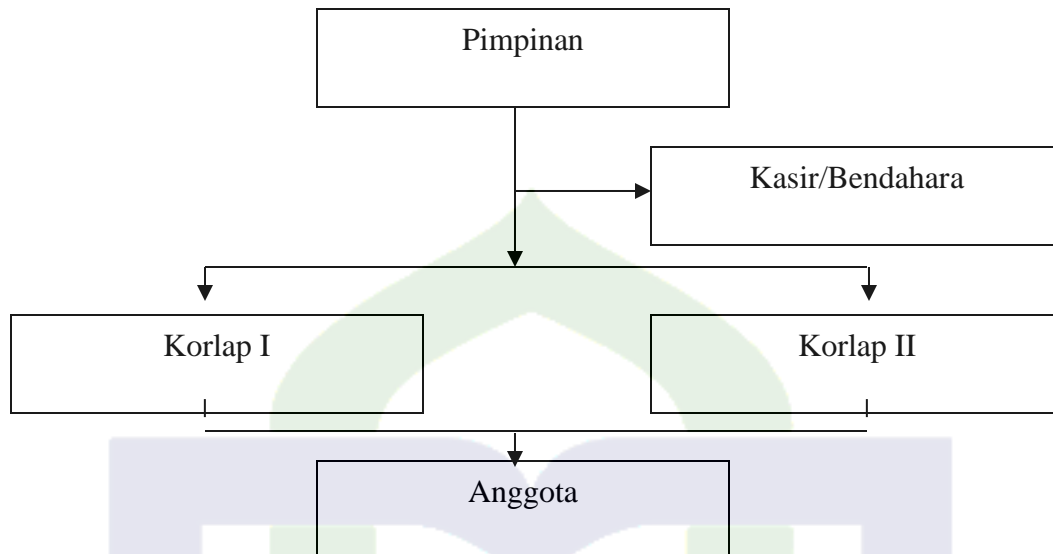
Pada koperasi Hikma, Struktur organisasi hanya terdiri dari Pimpinan, Korlap I dan Korlap II, Bendahara merangkap kasir, serta Para Anggota. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Pimpinan Koperasi Hikma dalam wawancara sebagai berikut :

“Kita bentuk struktur organisasi di Koperasi Hikma sesederhana mungkin agar tidak ada tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawab”⁴⁴

Berdasarkan wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang dimiliki oleh Koperasi Hikma cukup sederhana sehingga meminimalisir kemungkinan terhambatnya keberhasilan implementasi pada manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma.

Struktur Koperasi Hikma adalah sebagai berikut :

⁴⁴Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

Gambar 4. 6 Struktur Organisasi Koperasi Hikma

Sumber : Obeservasi Koperasi Hikma

Adapun tugas setiap Pengurus di Koperasi Hikma dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Tugas Pengurus Koperasi Hikma

No.	Posisi dalam Struktur	Tugas	Ket.
1.	Pimpinan	Mengawasi setiap jalanya proses operasional agar para karyawan dapat menjalankan pekerjaanya dengan baik. Pengurus juga bertugas mengkontrol jalanya operasional dengan tujuan memberikan arahan kepada para karyawan tentang bagaimana menjalankan operasional sesuai dengan aturan Koperasi Hikma.	
2.	Korlap I dan II	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan transaksi keuangan , Menyetujui/ mengetahui permohonan pembiayaan yang sudah di evaluasi/ yang telah disurvei para Anggota.	

3.	Kasir/Bendahara	Melayani semua penarikan atau simpanan dan membuat laporan yang akan disampaikan ke Pimpinan	
4.	Anggota	Sosialisasi dilapangan mencakup: tujuan, visi, misi, fungsi, dan menagih para nasabah yang memiliki kredit.	

Sumber : Data Koperasi Hikma

Dari tabel diatas ini, dapat dilihat secara jelas pembagian jobdesk masing-masing karyawan mulai pimpinan hingga ke Anggotanya. Ditinjau dari tugasnya masing-masing juga, masing-masing punya tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

3. Kondisi Sosial

Indikator keberhasilan implementasi yang terakhir adalah Kondisi Sosial. Kondisi sosial memberikan pengaruh terhadap implementasi manajemen keuangan di Koperasi Hikma. Kondisi social yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapa masyarakat dalam hal ini nasabah yang ada di Koperasi Hikma.

Untuk mengetahui, bagaimana tanggapan masyarakat dalam hal ini nasabah yang melakukan peminjaman di Koperasi Hikma, maka penulis mewawancarai beberapa nasabah yang dipilih oleh penulis untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas, disajikan tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Tanggapan responden terhadap kehadiran Koperasi Hikma

No.	Nama	Tanggapan
1.	Hartati	Positif
2.	Reski Rukmana	Positif
3.	Nasrun Rahim	Negatif
4.	Ashar Tahir	Positif
5.	Syamsinar	Positif
6.	Inaha	Negatif
7.	Imran	Positif
8.	Sani	Negatif
9.	Nur Laila	Positif
10.	Nur Lela	Positif

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian

Setiap nasabah mempunyai tanggapan yang berbeda-beda terkait keberadaan Koperasi Hikma. Untuk mengetahui pengaruh faktor kondisi sosial terhadap implementasi manajemen keuangan Koperasi Hikma, maka penulis telah mewawancarai 10 (Sepuluh) narasumber yang telah dipilih sebelumnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hartati yang mempunyai usaha jual campuran, beliau mengungkapkan bahwa

“Koperasi Hikma sangat membantu saya dalam meningkatkan perekonomian. Saya sudah lama menjadi nasabah pada Koperasi Hikma”⁴⁵

Lain halnya dengan Ibu Inaha, beliau mengungkapkan,

“Saya baru-baru memimjam di Koperasi Hikma, pencairannya sangat lama, bisa sampai 1 (Satu) bulan, saya mau ambil pinjaman di koperasi lain saja”⁴⁶

Dari ke 10 (Sepuluh) narasumber diatas, ada tiga yang member tanggapan negative dan 7 (Tujuh) yang member tanggapan positif. Tanggapan negatif terhadap Koperasi Hikma didasarkan pada pelayanan yang terlalu lambat sedangkan tanggapan positif pada koperasi Hikma didasarkan pada taraf kesejahteraan nasabahnya.

Lebih lanjut, Syamsul Bahri dalam keterangannya mengatakan :

“Keterlambatan pencairan biasanya terjadi karena faktor nasabah yang ingin melakukan pencairan lambat di survey. Keterlambatan itu biasanya terjadi karna calon nasabah tidak ada di tempat.”⁴⁷

Dari wawancara ketiga narasumber ini, dapat hampir dipastikan kondisi sosial setiap nasabah sangat berpengaruh pada pengimplementasian manajemen Keuangan Syariah. Tanggapan positif nasabah adalah bukti nyata bahwa Koperasi Hikma dalam hal Indikator Kondisi Sosial sudah baik.

⁴⁵ Wawancara Ibu Hartati, Nasabah Koperasi Hikma pada Tanggal 27 Desember 2022

⁴⁶ Wawancara Ibu Inaha , Nasabah Koperasi Hikma pada Tanggal 27 Desember 2022

⁴⁷Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

B. Fungsi-fungsi Manajemen Keuangan di Koperasi Hikma Pinrang

1. Perencanaan Keuangan Koperasi Hikma Pinrang

Dalam membahas fungsi perencanaan Koperasi Hikma maka perlu diketahui terlebih dahulu Tujuan Koperasi Hikma. Koperasi Hikma bertujuan menjadi motor penggerak perekonomian pada masyarakat lapisan bawah.

Untuk mencapai tujuan koperasi tersebut maka Koperasi Hikma di tahun 2022 melakukan skema perencanaan yang terdiri dari:

a. Perencanaan Jangka Panjang

1) Pengadaan kantor dan kelengkapannya.

Pada awal tahun 2022 pengadaan kantor sudah terlaksana namun untuk kelengkapannya masih belum sempurna. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa sarana prasarana yang kurang layak untuk diperbaiki begitu juga ada beberapa yang belum tersedia sama sekali.

2) Membuat laporan keuangan.

Dalam pembuatan laporan, bendahara membahas untuk pembuatan laporan. Bendahara memberikan laporan pKemudian melaporkan perkembangan Koperasi Hikma pada pimpinan. Berdasarkan laporan tersebut pimpinan terkadang memberi kebijakan dan masukan terhadap keuangan Koperasi Hikma.

b. Perencanaan Jangka Pendek

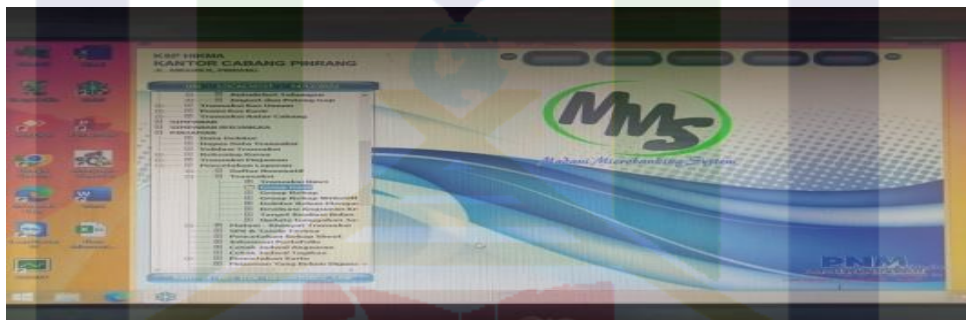
1) Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan atau RAT adalah rapat wajib semua koperasi, begitu juga Koperasi Hikma. Rapat ini melibatkan semua unsur pengurus atau pengelola keuangan yang ada di Koperasi Hikma. Rapat ini dilakukan 1 (Satu) tahun sekali.

2) Mengusahakan sistem pembukuan dengan komputerisasi

Sistem pembukuan yang ada di Koperasi Hikma mulai dari laporan kas, penerimaan, pengeluaran serta seluruh aktivitas keuangan telah dilakukan dengan aplikasi berbasis WEB.

Gambar 4.9 Aplikasi Pembukuan Koperasi Hikma



Sumber : Observasi di Koperasi Hikma

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa system keuangan yang ada di Koperasi Hikma telah menggunakan aplikasi berbasis WEB dengan nama aplikasi Madani Microbanking System. Ini tentunya akan memudahkan setiap aktivitas keuangan yang ada di Koperasi Hikma.

3) Menyelenggarakan Simpan Pinjam

Sebagai Koperasi dengan jenis usaha Simpan pinjam, maka Koperasi Hikma juga menyelenggarakan Simpan Pinjam. Penyelenggaraan simpan pinjam ini merupakan perencanaan inti dalam

Koperasi Hikma mengingat Koperasi Hikma juga masih minim dalam hal Sumber Daya.

Hasil wawancara dengan Bapak Syamsul Bahri selaku Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang mengatakan bahwa:

“Perencanaan keuangan pada koperasi kita ini berupa kegiatan merencanakan uangnya untuk keberlangsungan koperasi. Perencanaan itu dianggap sebagai kegiatan yang sistematis yang dimana berarti perencanaan berisi tentang beberapa tahapan kegiatan. Kegiatan ini yang nantinya akan menjadi landasan untuk tahapan berikutnya. Tahapan kegiatannya itu nanti dapat dijadikan panduan sehingga penyimpangan dapat segera diketahui dan dapat segera diatasi. Dan tujuan perencanaan arahnya agar kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari arah yang ditentukan atau direncanakan”.⁴⁸

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma Pinrang sangat sistematis dan sudah terarah, sehingga kesalahan-kesakahan atau penyimpangan keuangan dapat teratasi dengan baik

2. Pengorganisasian Keuangan Koperasi Hikma Pinrang

Seperti perkoperasian pada umumnya, Koperasi Hikma menerapkan asas kekeluargaan dalam budaya organisasinya. Organisasi adalah wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerjasama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Dalam wadah kegiatan itu setiap orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungan dan tata kerjanya. Itulah sebabnya struktur

⁴⁸Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Sinar Hikma pada Tanggal 10 September 2022

organisasi sangat diperlukan dalam organisasi yang baru dibentuk, dalam keadaan berkembang maupun yang sudah mapan.

Hasil wawancara dengan Bapak Pimpinan Bapak Syamsul Bahri mengenai pengorganisasian keuangan :

“Dalam pengorganisasian manajemen keuangan koperasi Hikma Pinrang ada beberapa kegiatan, seperti menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan kedepannya untuk mencapai tujuan, merancang dan mengembangkan organisasi atau kelompok kerja untuk mencapai tujuan, menugaskan penanggungjawab, mendelegasi wewenang kepada individu”⁴⁹

Dapat disimpulkan dari wawancara tersebut, bahwa kegiatan manajemen keuangan berupa pengorganisasian juga berfokus pada tujuan yang ingin dicapai dan memberikan delegasi wewenang sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh personel dari Koperasi Hikma.

- a. Perangkat Organisasi Koperasi Hikma adalah Rapat Anggota Tahunan. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi Hikma. Rapat Anggota diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, diselenggarakan paling lambat setelah tahun buku lampau. Namun demikian, pelaksanaannya dapat diusahakan secepatnya. Rapat anggota dapat diadakan atas permintaan tertulis sekurang-kurangnya dari 1 hingga 10 anggota dari jumlah anggota dan atas keputusan pengurus. Tanggal dan tempat serta acara

⁴⁹Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

rapat anggota harus diberitahukan sekurang-kurangnya 7 hari terlebih dahulu kepada anggota-anggotanya dengan tidak mengurangi kewajiban setiap anggota untuk hadir dalam rapat anggota.

Berdasar pada wawancara Bapak Syamsul Bahri, beliau mengungkapkan:

“Rapat Tahunan Anggota di Koperasi Hikma biasanya dilakukan setiap akhir tahun, ini akan membahas evaluasi aktivitas keuangan.”⁵⁰

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Rapat Anggota Tahunan yang merupakan agenda wajib untuk membahas dan merencanakan program-program kedepan demi mewujudkan koperasi yang sehat.

b. Kegiatan Organisasi Koperasi Hikma

Seperti organisasi pada umumnya, Koperasi Hikma melakukan kegiatan keorganisasian. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas koperasi Hikma sendiri. Untuk kegiatan organisasi Koperasi Hikma dapat diuraikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Kegiatan Organisasi Koperasi Hikma

No.	Kegiatan Organisasi	Tujuan	Ket.
1.	Rapat Kerja Pengurus	Untuk membahas kondisi koperasi Hikma dan kendala yang dihadapi setiap minggunya.	
2.	Rapat Kordinasi	Untuk evaluasi kinerja Anggota	

Sumber : Data Olahan

⁵⁰ Wawancara Bapak Syamsul Bahri, pimpinan Koperasi Hikma pada Tanggal 10 September 2022

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi pada Koperasi Hikma hanya rapat kerja Pengurus dan Rapat Kordinasi. adanya penyelenggaraan rapat kerja pengurus untuk membahas kondisi Koperasi Hikma dan kendala yang dihadapi setiap minggunya rutin dilakukan pada hari rabu. Setelah diselenggarakan rapat pengurus, maka diselenggarakanlah rapat koordinasi dengan pengawas (ketua memberikan laporan kondisi Kopontren pada pengawas dan penasehat). Kegiatan rapat tersebut menghasilkan laporan, laporan tersebut diserahkan ke pimpinan. Berdasarkan laporan tersebut pimpinan terkadang memberi kebijakan dan masukan terhadap keuangan di Koperasi Hikma. Kemudian, pimpinan melakukan pembagian tugas untuk terlaksananya perencanaan dan tercapainya tujuan.

3. Pelaksanaan Keuangan Koperasi Hikma Pinrang

Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen Keuangan pada Koperasi Hikma, maka dilihat lagi perencanaan yang telah ada sebelumnya. Pada perencanaan yang ada di Koperasi Hikma, ada 2 (Dua) perencanaan yang telah disiapkan oleh Koperasi Hikma yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek.

Adapun pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan oleh Koperasi Hikma akan diuraikan oleh penulis dibawah ini :

a. Jangka Panjang

1) Pengadaan Kantor dan kelengkapannya

Untuk pelaksanaan pengadaan Kantor, Koperasi Hikma telah menyewa satu gedung dengan durasi selama 1 (Satu) Tahun. Hal ini dilakukan oleh Koperasi Hikma karena belum dapat gedung permanen dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma.

Hal ini dipertegas oleh Bapak Syamsul Bahri dalam wawancaranya:

“Kami belum dapat gedung yang bisa dipakai secara permanen, makanya kami hanya menyewa gedung dengan durasi 1 (Satu) Tahun. Dan tahun depan, kami harus cari gedung baru untuk dijadikan kantor.”

Adapun kelengkapan yang ada dalam kantor masih sangat minim. Hal ini terlihat dari sarana prasarana yang tersedia di kantor Koperasi Hikma. Seperti lemari administrasi yang sudah rusak, komputer dan printer yang hanya tersedia 1 (Satu) buah, papan pengumuman yang tidak ada, absensi yang masih manual, serta kendaraan kantor yang tidak tersedia

Gambar 4.11 Kantor Koperasi Hikma



Sumber : Dokumentasi Kantor

Dari wawancara dan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengadaan belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini tentunya, berpengaruh pada proses manajemen keuangan yang ada di Koperasi Hikma. Seharusnya pengadaan gedung kantor harus ditunjang fasilitas-fasilitas di dalamnya agar mampu memaksimalkan manajemen keuangan pada koperasi Hikma.

2) Pelaksanaan pembuatan Laporan Keuangan

Pada pelaksanaan pembuatan laporan, sesuai dengan perencanaan jangka pendek Koperasi Hikma, maka pembuatan laporan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa laporan keuangan yang ada di Koperasi Hikma seperti :

a) Laporan Kas umum

Laporan kas umum adalah laporan keuangan yang memuat tentang arus keuangan berupa saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir yang ada pada koperasi Hikma.

Adapun rincian laporan kas umum pada Koperasi Hikma untuk bulan Oktober 2022, dapat dirinci melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Rincian Keuangan Koperasi Hikma

No.	Saldo Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1.	Rp. 76.087.000,00	Rp. 16.423.50,00	Rp. 22.800.000,00	Rp. 60.475.500,00

Sumber : Data olahan

Dari tabel diatas, didapati saldo awal sebesar Rp. 76.087.000,00. Saldo awal ini merupakan dana bantuan dari pusat untuk keberlangsungan koperasi Hikma di Kabupaten Pinrang. Adapun penerimaan sebesar Rp. 16.423.50,00. Dana ini berasal dari pinjaman nasabah yang melakukan pinjaman di Koperasi Hikma. Pengeluaran yang sebesar Rp. 22.800.000,00, diperuntukkan untuk realisasi kredit untuk nasabah yang bermohon peminjaman, konsumsi, pengembalian pembayaran BPJS, dan Gaji Karyawan.

Pimpinan Koperasi Hikma, dalam keterangan wawancaranya, menyebutkan bahwa :

“semua uang yang keluar masuk di Koperasi Hikma selama sebulan itu dibuatkan laporan kas umum alir. Hal ini untuk mengetahui aliran-aliran dana yang ada di Koperasi Hikma”⁵¹

b) Rekap Nominatif

Rekap nominatif adalah rekapitulasi data kesehatan peminjaman nasabah terhadap peminjaman yang ada di Koperasi Hikma. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk bulan Oktober 2022, ada 10 Nasabah yang berada pada kategori tidak sehat. Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan pada Gambar berikut ini :

⁵¹ Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Sinar Abadi Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

Gambar 4.13 Rekap Nominatif Koperasi Hikma

KOPERASI HIKMA
KANTOR CABANG PINRANG
REKAP NOMINATIF (TUNGGAKAN) KREDIT
SAMPAI TANGGAL 31 OKTOBER 2022

NO	DESKRIPSI	PLAFOND	BAKI DEBET	DB	LANCAR	DB	KURANG LANCAR	DB	DIRAGUKAN	DB	MACET	DB	% B.D.B	KET
01	IMAM RST.1	175,605,000.00	108,560,740.00	177	21,395,179.00	31	1,04,759.00	4	8,949,873.00	12	76,410,929.00	130	80.29	TS
02	AHMAD RST.2	136,676,000.00	84,851,442.00	134	22,740,219.00	28	3,09,786.00	6	2,750,015.00	6	56,341,422.00	84	73.19	TS
03	ZULFIRA RST.3	130,435,000.00	79,118,749.00	133	14,834,420.00	24	560,000.00	1	6,842,614.00	12	57,101,715.00	86	81.50	TS
04	ROHAIL RST.4	180,890,000.00	110,368,283.00	169	18,180,969.00	22	4,04,795.00	7	2,585,033.00	7	85,577,486.00	133	83.52	TS
05	UDINING RST.5	208,618,000.00	137,742,296.00	134	16,724,649.00	24	2,79,164.00	4	4,800,872.00	13	113,417,811.00	103	87.85	TS
06	SUARNO RST.6	162,880,000.00	98,189,692.00	145	22,621,963.00	24	3,23,344.00	5	1,600,013.00	3	70,715,272.00	113	76.96	TS
10	MUJI LIDI RST.10	121,820,000.00	71,422,831.00	119	23,410,446.00	33	9,73,458.00	15	6,678,219.00	19	31,596,708.00	52	67.22	TS
11	DIKA RST.11	136,490,000.00	87,718,614.00	139	18,761,854.00	23	4,589,740.00	10	5,999,528.00	13	58,357,492.00	83	78.81	TS
12	ANBAR RST.12	170,510,000.00	96,622,197.00	149	14,229,104.00	26	6,407,016.00	9	4,983,412.00	17	70,972,665.00	102	85.27	TS
14	TADUNGAN	191,000,000.00	191,000,000.00	2	0.00	0	0.00	0	0.00	0	191,000,000.00	2	100.00	TS
	JUMLAH	1,614,974,000.00	1,065,594,844.00	1361	172,897,903.00	235	36,218,062.00	61	45,189,579.00	97	811,491,300.00	968	83.79	TS

S = SEHAT : 0% s/d 5%
CS = CUKUP SEHAT : > 5 % s/d 10%
KS = KURANG SEHAT : > 10 % s/d 20%
TS = TIDAK SEHAT : > 20% ke atas

Ket :
DB : Debitur
Col : Kolektibilitas
B.D.B : Baki Debet

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu mengenai pelaksanaan manajemen keuangan :

“Dalam koperasi Hikma Pinrang, tidak terlepas dari nasabah-nasabah nakal. Banyak nasabah yang sedang ambil pinjaman di Koperasi Hikma, kemudian tidak mampu mengembalikan dengan alasan menghilang atau sudah tidak mampu membayar”.⁵²

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa 10 nasabah ini dalam rekap nominatif Koperasi Hikma berda pada kategori Tidak Sehat. Ada beberapa faktor yang dapat membuat pinjaman nasabah berada pada kategori tidak sehat antara lain seperti meninggalkan kampong halaman, sudah tidak mempunyai usaha lagi, dan acuh tak acuh terhadap pinjamannya.

⁵²Wawancara Ibu Ayu, Bendahara Koperasi Sinar Abadi Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

b. Jangka Pendek

1) Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan

Untuk Rapat Anggota Tahunan, karna merupakan agenda wajib setiap organisasi, maka wajib dilaksanakan oleh Koperasi Hikma. Rapat ini merupakan rapat yang dihadiri oleh para pengurus Koperasi Hikma. Untuk tahun 2022, Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan pada Tanggal 30 Desember 2022 di Ammani. Dalam rapat tersebut, akan dilaporkan laporan keuangan koperasi Hikma oleh Bendahara ke Pimpinan. Kemudian pimpinan akan mengevaluasi laporan keuangan serta kinerja Pengurus.

Hal ini sesuai dengan wawancara terhadap Bapak Syamsul Bahri, beliau memaparkan :

“Untuk tahun ini, kami akan mengadakan rapat anggota tahunan di Ammani. Adapun agendanya, evaluasi laporan keuangan dan kinerja Pengurus.”⁵³

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Rapat Anggota Tahunan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma sudah berjalan namun kurang sempurna. Itu dikarenakan agenda agenda wajib dalam RAT seperti pembahasan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan Program Kerja tidak dibahas.

2) Sistem Pembukuan dengan Koputerisasi

⁵³ Wawancara Bapak Syamsul Bahri, pimpinan Koperasi Hikma pada Tanggal 10 September 2022

Pembukuan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma sudah menggunakan aplikasi berbasis komputerisasi, tidak lagi dengan manual. Artinya pelaksanaan system pembukuan sudah terlaksana dengan baik. Semua bentuk aktivitas keuangan sudah tidak lagi secara manual, semuanya berbasis komputer. Seperti laporan keuangan, data nasabah, riwayat peminjaman sudah terintegrasi dengan komputer.

Bapak Syamsul Bahri, dalam wawancaranya:

“Penggunaan system komputerisasi pada pembukuan Koperasi Hikma sangat diperlukan mengingat sekarang adalah zaman digitalisasi.”⁵⁴

Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa pembukuan yang dilakukan dengan system komputerisasi sangat memudahkan pengelola keuangan dalam bekerja secara efektif.

3) Simpan Pinjam

Diantara perencanaan yang ada, rencana penyelenggaraan Simpan pinjam merupakan kebutuhan inti dari Koperasi Hikma. Pasalnya penyelenggaraan Simpan pinjam merupakan pokok keberlangsungan dari Koperasi Hikma. Saat ini Koperasi Hikma menangani 416 Nasabah Simpan Pinjam dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Adapun prosedur pembiayaan dalam permohonan peminjaman adalah sebagai berikut :

a) Melampirkan KTP

⁵⁴ Wawancara Bapak Syamsul Bahri, pimpinan Koperasi Hikma pada Tanggal 10 September 2022

Syarat pertama yang harus dipenuhi oleh calon nasabah adalah KTP. Hal ini diperlukan sebagai tanda pengenal calon nasabah yang ingin bermohon peminjaman di Koperasi Hikma. Selain KTP pemohon, juga dilampirkan KTP suami bagi mereka yang sudah menikah.

b) Melampirkan Kartu Keluarga

Kartu keluarga juga merupakan syarat pengajuan permohonan peminjaman di Koperasi Hikma. Kartu Keluarga berisikan tentang data pemohon dan Tanggungannya. Ini diperlukan untuk menilai kemampuan calon nasabah.

c) Fotocopy Jaminan

Syarat terakhir yang harus dipenuhi sebelum mengisi form permohonan peminjaman adalah Fotocopy jaminan. Ini perlu karena untuk memberikan hak kepada pihak Koperasi Hikma agar calon nasabah melunasi peminjaman, jika pada waktu yang telah ditetapkan pihak debitor tetap belum bisa melunasi maka sebagai gantinya adalah barang yang dijaminan tersebut.

Dari ketiga syarat yang ada pada permohonan peminjaman oleh calon nasabah, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa syarat- syarat pengajuan sudah terlaksana dengan baik.

4. Pengawasan Keuangan Koperasi Hikma Pinrang.

Pelaksanaan pengawasan keuangan Koperasi Hikma langsung terpusat pada pimpinan, ini karena pimpinan juga merupakan pengawas. Pengawasan ini

diketahui ketika terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran melalui laporan kas umum Koperasi Hikma.

Tahapan Pengawasan Koperasi koperasi Hikma meliputi:

a. persiapan pemeriksaan secara langsung

Persiapan pemeriksaan secara langsung adalah menginventarisasi Segala macam laporan keuangan baik itu laporan kas umum dan rekap nominatif serta Koperasi Hikma oleh Bendahara.

b. pelaksanaan pemeriksaan

Pemeriksaan langsung dipimpin oleh pimpinan yang juga sebagai pengawas. Pimpinan melakukan pemeriksaan laporan keuangan Koperasi Hikma yang diserahkan oleh bendahara kemudian pimpinan langsung memberikan arahan kepada seluruh pengurus yang ada di Koperasi Hikma.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Syamsul Bahri:

“Pengawasan kami lakukan untuk menilai keuangan koperasi hikma. Ini yang menjadi penentu keberlangsungan Koperasi Hikma.”⁵⁵

Dari paparan diatas, maka dapat dilihat, metode pengawasan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma belum sempurna, karna hanya menilai laporan keuangan saja, dan tidak menilai kinerja pengurus. Padahal kinerja pengurus juga perlu.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan di Koperasi Hikma Pinrang

⁵⁵ Wawancara terhadap Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma, Tanggal 10 September 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Pimpinan Dan Bendahara koperasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen keuangan pada Koperasi Hikma, diantaranya adalah faktor pembiayaan, faktor sumber daya manusia dan faktor Teknologi.

1. Faktor Pembiayaan

Pembiayaan merupakan dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang atau jasa tertentu. Pembiayaan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas koperasi Meskipun pembiayaan bukan satu-satunya faktor keberhasilan, tanpa adanya pembiayaan yang mencukupi maka bisa saja menyebabkan hambatan dalam mencapai tujuan.

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu selaku Bendahara Koperasi Hikma mengungkapkan bahwa :

“Hal yang biasa terjadi dalam pengelolaan keuangan adalah adanya keterlambatan pembayaran iuran perbulan dari anggota dan pembayaran nasabah yang menyebabkan kurangnya pemasukan sehingga terkadang kurang dana dalam membiayai program yang akan dilaksanakan”⁵⁶

Lebih lanjut, Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kegiatan koperasi memerlukan pembiayaan yang cukup untuk mendanai kegiatan-kegiatan. Dalam fungsi perencanaan, koperasi harus menentukan berapa besar dana yang dibutuhkan untuk menjalankan rencana. Sehingga faktor pembiayaan menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan di Koperasi Hikma Pinrang.

⁵⁶Wawancara Ibu Ayu, Bendahara Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

Pembiayaan pada Koperasi Hikma Pinrang sangat penting karena pembiayaan merupakan penentu berjalannya kegiatan atau program yang direncanakan, agar dapat berjalan dengan baik maka sangat dibutuhkan pembiayaan. Itulah mengapa faktor pembiayaan menjadi faktor pertama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada Koperasi Hikma Pinrang. Pembiayaan merupakan suatu hak, dengan hak mana koperasi dapat menggunakannya untuk menjalankan program atau kegiatan tertentu.⁵⁷

Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini agar dapat membuktikan bahwa pembiayaan tersebut berhasil membiayai kegiatan yang dilaksanakan.

Koperasi Hikma sendiri, dalam hal pembiayaan yaitu, Akad Murabahah yang didahului dengan akad wakalah. Kebanyakan pembiayaan di koperasi Hikma adalah jenis usaha Jual beli Barang Campuran. Di Koperasi Hikma dalam pembuatan pembiayaan murabahah bil wakalah sebelum datang ke Koperasi Hikma nasabah sudah mengetahui barang campur yang akan dibeli.

wawancara terhadap Pimpinan Koperasi Hikma, Syamsul bahri, beliau memaparkan

“Setiap pengajuan pembiayaan selalu diawali dengan prosedur pembiayaan biasanya sebelum datang ke Koperasi Hikma nasabah sudah mengetahui tentang berapa biaya yang dibutuhkan, kemudian nasabah datang ke Koperasi Hikma untuk mengajukan permohonan pembiayaan yaitu dengan mengisi form permohonan pembiayaan terlebih dahulu

⁵⁷Wawancara Ibu Ayu, Bendahara Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

dengan melampirkan KTP suami istri, KK, serta fotocopi jaminan yang kemudian nasabah menunggu sampai 3 hari untuk mengetahui pembiayaan tersebut disetujui atau tidak, sebelum pencairan dana terlebih dahulu akan disurvei dulu oleh pihak Korlap, setelah proses surveynya selesai dan dianggap nasabah tersebut mempunyai sifat bertanggung jawab dan dirasa mencukupi syarat-syarat pembiayaan maka setelah itu pimpinan melakukan tanda tangan didalam formulir permohonan pembiayaan, dan setelah permohonan pembiayaan telah disetujui oleh Koperasi Hikma, langkah selanjutnya adalah pencairan dana dan pemberian surat kuasa sebagai bukti pembelian diwakilkan ke nasabah, sebelum pencairan dana pihak Kasir akan membuat akad tentang perjanjian jual beli yang kemudian pembiayaan telah siap diambil oleh pihak nasabah dan melakukan penandatanganan, didalam pembiayaan akad murabahah dengan wakalah biasanya muwakilnya adalah istrinya atau saudaranya. Kemudian setelah pembelian barang, meminta nota pembelian tersebut sebagai bukti pembayaran agar tidak terjadi penipuan dan disitulah akad wakalah berakhir dan akan dimulai dengan akad murabahah yang kemudian pihak Koperasi Hikma akan menentukan margin yang tentunya disepakati antara kedua belah pihak dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah.”⁵⁸

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah bil Wakalah yang diterapkan oleh Koperasi Hikma, dengan kesepakatan penentuan margin keuntungan untuk kedua belah pihak tanpa merugikan pihak manapun adalah factor penentu manajemen keuangan syariah yang diterapkan oleh Koperasi Hikma.

2. Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Sumber daya manusia (SDM) adalah

⁵⁸ Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

komponen penting yang berfungsi sebagai penggerak kegiatan dalam sebuah organisasi.

Hasil wawancara dengan Bapak Iman selaku Korlap 1 Koperasi Hikma

Pinrang juga menuturkan hal yang senada :

“Faktor kedua yang sangat berpengaruh yang pastinya adalah pengelola atau orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, dimana orang yang bertanggungjawab atas keuangan dalam koperasi itu harus memiliki kemampuan dibidang keuangan agar nantinya pengelolaan keuangan berjalan dengan baik, tidak menyimpang dan juga bisa mencapai tujuan dan harapan”.⁵⁹

Penjelasan diatas mendefinisikan bahwa sumber daya manusia dapat diartikan sebagai sumber-sumber kekuatan yang berasal dari manusia yang bisa didayagunakan sehingga sangat dibutuhkan dalam koperasi. Namun tidak hanya bagi pengelola keuangan saja, tentu juga kepemimpinan sangat berpengaruh.

3. Faktor Teknologi

Tidak dapat dipungkiri bahwa yang menjadi salah satu alasan utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat di karenakan kemajuan teknologi informasi. Termasuk dalam hal manajemen keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma.

Wawancara yang dilakukan kepada Imam, Korlap 1 :

“Teknologi sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan manajemen keuangan yang ada di Koperasi Hikma, termasuk salah satunya dalam

⁵⁹Wawancara Bapak Iman, Korlap 1 Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

penyusunan laporan keuangan yang agak sulit untuk disusun. Tetapi dengan adanya teknologi, laporan keuangan terasa sangat mudah.”

D. Pengimplementasian Manajemen Keuangan Syariah di Koperasi Hikma

Pinrang

Pengimplementasian Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang melalui beberapa aspek seperti Perencanaan, Pelaksanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan keuangan dalam pada Koperasi Hikma Pinrang dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa perencanaan belum sepenuhnya dikatakan baik. hal ini terbukti dengan adanya Dalam hal ini, Allah SWT. telah memberitahu umat Islam bahwasannya mengelola dan merencanakan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Firman Allah SWT dalam Surah Al- Insyirah Ayat 7.⁶⁰

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya : Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Ayat di atas mensyaratkan landasan teologis mengenai perencanaan sekali pakai dalam Al-Qur'an. Seorang muslim seharusnya tidak bersikap santai dan membuang waktunya dengan percuma. Seorang muslim yang telah

⁶⁰ Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah, Amin. 2000.

menyelesaikan pekerjaannya, agar segera menyelesaikan pekerjaan lainnya yang masih dapat dikerjakan. Keadaan ini sesuai dengan pengertian rencana sekali pakai itu sendiri, yaitu rencana yang bersifat tentatif (sementara). Artinya, bahwa ketika sesuatu hal yang direncanakan tersebut telah tercapai, maka segeralah melakukan hal yang lain sebagai bentuk pengembangan program yang telah direncanakan. Ayat ini meneguhkan keyakinan manusia bahwa ada solusi dari setiap permasalahan. Begitupun, pemanfaatan waktu luang akan lebih baik daripada melaksanakan suatu program tanpa perencanaan kegagalan suatu program diakibatkan oleh perencanaan yang tidak matang.

Sebaliknya, program akan berhasil bila direncanakan dengan matang. Untuk itu, pemanfaatan waktu dengan konsep perencanaan yang sistematis, akan mengantarkan proses pendidikan mencapai hasil optimal sesuai dengan tujuan yang ditargetkan.

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang saat perencanaan dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dalam manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan yang menurut kehendaknya. Landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upaya untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan

seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasi dengan baik.

Koperasi Hikma sendiri memberikan keleluasaan kepada seluruh Anggotanya untuk merencanakan keuangan sesuai dengan tuntutan Sunnah. Artinya, selama perencanaan tersebut tidak merugikan, dan dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah direncanakan, maka pimpinan selaku penanggung jawab utama memberikan kebebasan tersebut.

Menurut Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma, beliau menuturkan perencanaan pada Koperasi Hikma harus di desain sederhana dan se simple mungkin agar mudah dilaksanakan dan jelas target apa yang akan dicapai⁶¹

Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Koperasi Hikma sendiri dalam perencanaan terdiri beberapa item yangmana terbagi dari beberapa bidang seperti telah disebutkan sebelumnya.

2. Pengorganisasian

Selanjutnya Al-Qur'an memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan dan lain-lain. janganlah timbul pertentangan, perselisihan, perpecahan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya

⁶¹Wawancara Bapak Syamsul Bahri, Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang pada Tanggal 10 September 2022

mekanisme kepemimpinan yang telah dibina. Begitupun dengan pengorganisasian pengelolaan keuangan yang ada dalam Koperasi Hikma.

Firman Allah SWT dalam Surah Ali-Imran Ayat 103⁶² :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ
كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya bersatu padulah dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud. Kinerja bersama dalam organisasi disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menyatukan langkah yang berbeda-beda tersebut perlu ketelatenan mengorganisir sehingga bisa saling berkompetitif dalam berkarya.

Koperasi Hikma sendiri berdasarkan pada pola hubungan kerja serta lintas wewenang dan tanggung jawab. Artinya pengelolaan keuangan ditanggung oleh

⁶²Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah, Amin. 2000

yang diberi wewenang akan hal itu harus memahami betul ketentuan-ketentuan syariah, selain itu juga harus mematuhi segala bentuk dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Masalah manajemen adalah menyangkut orang-orang yang menyelenggarakan organisasi, mau tidak mau harus diakui bahwa untuk berhasilnya sesuatu tujuan organisasi mutlak perlu adanya hubungan yang baik antara manusia yang satu dengan yang lain dalam suasana bekerja. Sebab meskipun struktur organisasi baik, tetapi kalau tidak ada hubungan yang baik dan harmonis antara pejabat yang satu dengan yang lain secara perorangan, bukan dinas pasti mis-manajemen yang muncul. Jadi persoalan hubungan kemanusiaan memegang peranan penting dalam mengsucceskan manajemen. Sistem konco atau sistem famili bisa juga membantu dalam manajemen, namun harus diingat bahwa sistem ini kalau diteruskan sangat tidak baik dan akan membawa pengaruh yang dalam seperti dengan konotasi jelek dari birokrasi. Oleh sebab hal di atas, kata sistem konco atau famili harus ditekan dengan merubah sistem kerja sama.

Dari sini, Penulis bias menyimpulkan, dengan adanya pengorganisasian berarti membagi kerja kedalam tugas-tugas yang kecil, sehingga menjadi baik dan sistematis serta tidak terjadi ketimpangan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari para anggota yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam mencapai tujuan Koperasi Hikma, sebab dengan pengorganisasian maka semua kegiatan akan lebih mudah pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dengan membagi-bagi dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya

kepada anggota yang sesuai bidangnya maka akan mencegah terjadinya tumpang tindih pekerjaan kepada satu orang anggota. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan oleh Koperasi Hikma adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang telah dicontohkan Rosululloh SAW dan diperintahkan Allah SWT.

Firman Allah dalam Surah At-Taubah ayat 105:⁶³

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Ayat ini mengindikasikan bahwa memiliki etos kerja islami yang kuat maka seorang pekerja akan memiliki tanggung jawab dan bersemangat dalam menjalankan suatu pekerjaan dan berpegang teguh atas suatu keimanan yang kuat sehingga akan menjauhkan dari hal – hal negatif yang dapat merugikan orang lain. Dengan demikian kinerja yang diharapkan akan mudah tercapai.

⁶³Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah,Amin. 2000

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari sebuah plan atau rencana yang sudah terorganisir sangatlah penting, dan tentunya semua actuating atau implementasi tersebut ingin mencapai sesuatu hal yang maksimal/efektif

Pelaksanaan keuangan dalam Koperasi Hikma Pinrang dari hasil penelitian dapat disimpulkan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada, hal ini dibuktikan dengan laporan keuangan. Setiap dana yang keluar harus disetujui oleh Pimpinan.

Koperasi Hikma dalam menggerakkan anggotanya dengan cara sebagai berikut :

a. Atasan Memuji Bawahan

1) Jelaskan Peran Karyawan terhadap Koperasi

Karyawan ingin mendapat pengakuan bahwa mereka berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, dan nilai perusahaan. Dengan demikian pimpinan Koperasi Hikma memberi penjelasan tentang ketiga hal tersebut dan peran penting karyawan dalam meraihnya. Pimpinan Koperasi Hikma juga membuat karyawan merasakan bahwa tujuan perusahaan adalah tujuan mereka. Dengan kata lain, visi, misi, dan nilai perusahaan adalah milik mereka sehingga mereka berusaha untuk turut serta mewujudkannya.

2) Apresiasi Peningkatan Kerja sekecil apapun

Pimpinan Koperasi Hikma memperhatikan setiap peningkatan kinerja karyawannya. Sekecil apa pun hal positif atau peningkatan keterampilan yang telah diupayakan oleh karyawan. Pemberian apresiasi ini sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja mereka. Karena Pimpinan Koperasi Hikma, jangan hanya menuntut karyawan meningkatkan keterampilan di bidangnya. Percuma saja jika meminta mereka belajar tetapi tidak ada yang memberi evaluasi terhadap implementasi dari hal yang telah dipelajari.

3) Membangun kepercayaan antara Atasan dan karyawan

Kepercayaan adalah modal untuk hubungan kerja yang lebih baik. Bangun kepercayaan dengan mengutamakan kejujuran. Pimpinan Koperasi Hikma berusaha untuk tidak pernah berbohong atau bergosip tentang karyawan yang kurang disukai kepada karyawan lain.

4) Atasan menjalin komunikasi

Untuk menjadikan komunikasi yang lebih efektif dengan para anggota tim yang melapor kepada pimpinan koperasi Hikma, kami mengambil sikap seperti:

- a) Adil dan tidak pilih kasih.
- b) Menghargai kinerja dan kerja keras bawahan.
- c) Bersifat empati dan berusaha untuk memahami situasi-situasi dari pandangan-pandangan bawahan.
- d) Sadar atas keadaan emosi bawahan

pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan manajemen keuangan, karena dalam proses inilah semua aktivitas manajemen dilaksanakan, semua fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku. Pada Koperasi Hikma, terhadap perencanaan yang telah disusun, ada beberapa yang yang tidak terlaksana dengan baik. Faktor utamanya adalah Sumber Daya. Dari hal diatas maka penulis memahami bahwa demi terwujudnya tujuan agar perencanaan disusun harus berbanding lurus dengan sumber daya yang ada. Dalam hal ini Koperasi Hikma menurut penulis sudah melakukan belum efektif dalam hal pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun.

4. Pengawasan

Pengawasan dalam Koperasi Hikma Pinrang dari hasil penelitian disimpulkan bahwa belum efektif, hal ini dibuktikan dengan Bendahara hanya melaporkan setiap laporan kegiatan yang menyangkut dengan keuangan setiap tahun dalam rapat anggota tahunan (RAT).

Langkah pengawasan yang dilakukan Koperasi Hikma untuk memastikan lancarnya tujuan perusahaan adalah dengan menghadiri rapat anggota tahunan setiap laporan keuangan diberikan kepada pimpinan sebagai pengawas. Dari paparan diatas, jelas sekali bahwa Koperasi Hikma benar-benar belum melaksanakan fungsi pengawasannya dengan baik. Agar tidak terjadi penyelewengan , atau hal hal yang bisa menimbulkan kerugian Koperasi Hikma.

Firman Allah dalam Surah Al-Mujadilah Ayat 7⁶⁴ :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ۗ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Ayat ini ini sebenarnya sangat cukup sebagai konsep kontrol yng sangat efektif untuk dipublikasikan. Memahami ayat ini menjadi sangat penting agar setiap organisasi melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Jika dalam kehidupan sebenarnya ayat ini mampu diaplikasikan dengan baik maka tidak akan ada kejahatan dan kecurangan di dunia ini karena takut akan kehidupan setelah kematian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

⁶⁴Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah,Amin. 2000

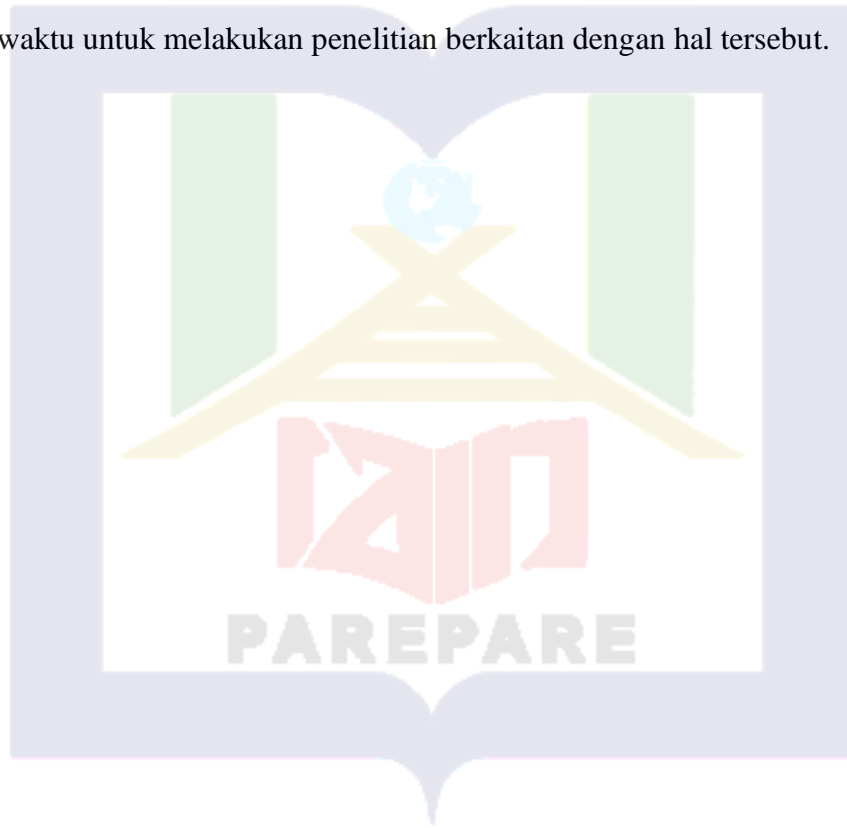
1. Ada empat variable tolak ukur keberhasilan implementasi manajemen keuangan di Koperasi Hikma Pinrang yaitu sasaran atau tujuan kebijakan, sumberdaya, Hubungan antar organisasi, serta lingkungan social. Terdapat Fungsi-fungsi manajemen keuangan yang ada dalam Koperasi Hikma Pinrang yaitu Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan.
2. faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen keuangan pada Koperasi Hikma, diantaranya adalah faktor pembiayaan, faktor sumber daya manusia dan faktor Teknologi.
3. Implementasi Manajemen Keuangan syariah di Koperasi Hikma Pinrang belum sepenuhnya maksimal, hal ini dibuktikan dengan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan belum berjalan sesuai dengan teori yang ada. Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya belum maksimal menerapkan manajemen keuangan yang berbasis syariah.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan koperasi dalam hal bantuan operasional, terutama pada pengelolaan keuangan koperasi, yaitu :

1. Bagi Koperasi Hikma Pinrang Melakukan inovasi pada pengelolaan keuangan berupa menerapkan pengelolaan keuangan yang syariah agar pengelolaan keuangan pada Koperasi Hikma Pinrang berjalan sesuai dengan hukum-hukum Islam dan terhindar dari sesuatu yang menyimpang.

2. Bagi Nasabah dan Anggota Agar memperhatikan dan peduli dengan biaya pembayaran, karena ketika terjadi keterlambatan pembayaran akan menghambat kegiatan yang ada di Koperasi Hikma Pinrang
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Agar melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma Pinrang disarankan mengambil masalah penelitian pada aspek pelaporan keuangan pada koperasi, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam segi kemampuan dan waktu untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani Isa, dkk, 2012, *Media Syariah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial*, (Banda Aceh: Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry Darussalam)
- Agus Subekti, 2017, *Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Syariah di PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Purwokerto*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, Istititut Agama Islam Negeri Puwokerto
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, 2012, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press
- Departemen Agama RI, 2000, *Alquran Dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro,
- E Mulyasa, 2013, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Guntur Setiawan, 2004, *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta, Balai Pustaka
- Hafidhuddin, didin dan Hendri Tanjung, 2003, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press
- Husaini Usman, 2008, *Manajemen*, Bumi Aksara: Jakarta,
- Khaerul Umam, S.I.P, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Kuat Ismanto, 2009, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar\
- M Ali Hasan, 2003, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Merile S. Grindle, 2002, *Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media*, Yogyakarta Pressindo
- Muhammad, 2014, *Manajemen Keuangan Syariah*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Moleong, j. Lexy, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya

- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Grasindo
- Nur Syamsudin Buchori, 2012, *Koperasi Syariah Teori dan Praktek*, Banten: Pustaka Aufa Media PAMPress
- Purwanto dan Sulistyastuti, 1991 *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: PINBUK
- Rismawati, 2017, *Implementasi Prinsip Wadiah pada BNI Syariah Kota Palopo*, Skripsi: Jurusan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Rozalinda, 2015, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Solichin Abdul Wahab, 2008, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press,
- Stephen P. Robbins and Mary Coulter, 2007, *Management Eight Edition*, Jakarta: PT Indeks
- Wahyu Hidayat, *Implementasi Manajemen Resiko Syariah dalam Koperasi Syariah*, Vol 20. Nomor 2 Tahun 2019
- Yayat M. Herujito, , 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo
- Zaim Saidi, 2010, *Tidak Syar'inya Bank Syariah*, Yogyakarta: Delokomotif,
- Zohratu Milla, 2017, *Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati*, Skripsi : Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Semarang

Perundang-Undangan

Undang-Undang No.12 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Koperasi



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

Nama : NUR AULIA
NIM/Prodi : 18.2900.058/MKS
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA KOPERASI HIKMA PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DI KOPERASI HIKMA

I. Sasaran/Tujuan

1. Apa sasaran Koperasi Hikma ?
2. Apa tujuan Koperasi Hikma?

II. Sumber Daya

1. Bagaimana keadaan sumber daya di Koperasi Hikma?
2. Berapa karyawan pada Koperasi Hikma ?
3. Apa saja syarat untuk menjadi Karyawan di Koperasi Hikma?

4. Bagaimana keadaan keuangan di Koperasi Hikma?
5. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Koperasi Hikma?

III. Hubungan/Struktur Organisasi

1. Bagaimana struktur yang ada di Koperasi Hikma?
2. Apakah struktur organisasi mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen keuangan di Koperasi Hikma?
3. Apa saja tugas-tugas setiap pengurus yang ada di Koperasi Hikma?

IV. Kondisi Sosial

1. Bagaimana respon nasabah terhadap koperasi Hikma?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang ada di Koperasi Hikma?

FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DI KOPERASI HIKMA

I. Perencanaan

1. Bagaimana perencanaan yang diterapkan di Koperasi Hikma?
2. Apakah setiap perencanaan yang ada di Koperasi Hikma sudah terencana dengan sistematis?

II. Pengorganisasian

1. Apakah kegiatan yang dilakukan Koperasi Hikma sudah sesuai dengan asas kekeluargaan?
2. Apa saja fokus Koperasi Hikma pada aspek pengorganisasian?

III. Pelaksanaan

1. Apakah kegiatan yang telah direncanakan oleh Koperasi Hikma terlaksana?

2. Apakah pelaksanaan RAT sebagai agenda wajib pada Koperasi Hikma sudah dilaksanakan ?

3. Apa program unggulan yang telah dilaksanakan oleh Koperasi Hikma?

IV. Pengawasan

1. Bagaimana pengawasan terhadap setiap agenda keuangan di Koperasi Hikma?

2. Apa saja tahapan –tahapan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma dalam pengawasan keuangan?

Parepare, 04 Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Dr. Zainal Said, M.H


NIP 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping

Abdul Hamid, S.E., M.M

NIP 19720929 200801 1 012

PAREPARE

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : NUR AULIA
NIM : 18.2900.058
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN
SYARIAH PADA KOPERASI HIKMA PINRANG

TRANSKIP WAWANCARA

FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DI KOPERASI HIKMA

I. Sasaran/Tujuan

1. Apa sasaran Koperasi Hikma ?

Jawab: sasaran dari hadirnya Koperasi Hikma adalah masyarakat berpenghasilan rendah.

2. Apa tujuan Koperasi Hikma?

Jawab: Koperasi Hikma hadir bertujuan untuk menjadi motor penggerak dalam perekonomian masyarakat.

II. Sumber Daya

1. Bagaimana keadaan sumber daya di Koperasi Hikma?

Jawab: Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota, Koperasi Hikma harus menyiapkan beberapa syarat untuk karyawan yang ingin bergabung di Koperasi Hikma. Ini merupakan prasyarat bagi seseorang yang akan menjadi karyawan. Hal ini tentunya, karyawan yang diharapkan adalah mereka yang mampu bermanfaat untuk koperasi Hikma.

2. Berapa karyawan pada Koperasi Hikma ?

Jawab: Jumlah karyawan pada Koperasi Hikma adalah 11 (Sebelas) Orang dengan latar pendidikan yang berbeda-beda.

3. Apa saja syarat untuk menjadi Karyawan di Koperasi Hikma?

Jawab: mulai dari siap ditempatkan dimana saja, tidak mengundurkan diri selama masa percobaan, dan tidak menuntut pesangon.

4. Bagaimana keadaan keuangan di Koperasi Hikma?

Jawab: keadaan keuangan di Koperasi Hikma baik dikarenakan Pemeriksaan langsung dipimpin oleh pimpinan yang juga sebagai pengawas.

5. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Koperasi Hikma?

Jawab: Ketersediaan Sarana Prasarana di Koperasi Hikma mgedunasih sangat kurang, karena kita hanya menyewa gedung dengan durasi 1 (Satu) Tahun.

Setelah itu, kami mencari gedung baru untuk kantor lagi. Sehingga masalah sarana Prasarana tidak begitu diperhatikan

III. Hubungan/Struktur Organisasi

1. Bagaimana struktur yang ada di Koperasi Hikma?

Jawab: Kita bentuk struktur organisasi di Koperasi Hikma sesederhana mungkin agar tidak ada tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawab

2. Apakah struktur organisasi mempengaruhi keberhasilan implementasi manajemen keuangan di Koperasi Hikma?

Jawab: iya berpengaruh karena semakin sederhana struktur organisasi yang dimiliki oleh Koperasi maka akan meminimalisir kemungkinan terhambatnya keberhasilan implementasi pada manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma.

sehingga meminimalisir kemungkinan terhambatnya keberhasilan implementasi pada manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma.

3. Apa saja tugas-tugas setiap pengurus yang ada di Koperasi Hikma?

Jawab: 1. Pimpinan tugasnya Mengawasi setiap jalanya proses operasional agar para karyawan dapat menjalankan pekerjaanya dengan baik. Pengurus juga bertugas mengontrol jalanya operasional dengan tujuan memberikan arahan kepada para karyawan tentang bagaimana menjalankan operasional sesuai dengan aturan Koperasi Hikma.

2. Korlap 1 dan Korlap 2 tugasnya Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan transaksi keuangan , Menyetujui/ mengetahui permohonan pembiayaan yang sudah di evaluasi/ yang telah disurvei para Anggota.
3. Kasir atau Bendahara tugasnya Melayani semua penarikan atau simpanan dan membuat laporan yang akan disampaikan ke Pimpinan
4. Sedangkan, anggota tugasnya Sosialisasi dilapangan mencakup: tujuan, visi, misi, fungsi, dan menagih para nasabah yang memiliki kredit.

IV. Kondisi Sosial

1. Bagaimana respon nasabah terhadap koperasi Hikma?

Jawab: Setiap nasabah mempunyai tanggapan yang berbeda-beda terkait keberadaan Koperasi Hikma. Untuk mengetahui pengaruh faktor kondisi sosial terhadap implementasi manajemen keuangan Koperasi Hikma, maka penulis telah mewawancarai 10 (Sepuluh) narasumber yang telah dipilih sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hartati yang mempunyai usaha jual campuran, beliau mengungkapkan bahwa , “Koperasi Hikma sangat membantu saya dalam meningkatkan perekonomian. Saya sudah lama menjadi nasabah pada Koperasi Hikma”. Lain halnya dengan Ibu Inaha, beliau mengungkapkan, “Saya baru-baru memimjam di Koperasi Hikma, pencairannya sangat lama, bisa sampai 1 (Satu) bulan, saya mau ambil pinjaman di koperasi lain saja”

Dari ke 10 (Sepuluh) narasumber diatas, ada tiga yang member tanggapan negative dan 7 (Tujuh) yang member tanggapan positif. Tanggapan negatif

terhadap Koperasi Hikma didasarkan pada pelayanan yang terlalu lambat sedangkan tanggapan positif pada koperasi Hikma didasarkan pada taraf kesejahteraan nasabahnya.

2. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang ada di Koperasi Hikma?

Jawab: Koperasi Hikma sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menengah dan berpenghasilan rendah, tetapi terkadang pencairannya sangat lama, bisa sampai 1 (Satu) bulan.

FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DI KOPERASI HIKMA

I. Perencanaan

1. Bagaimana perencanaan yang diterapkan di Koperasi Hikma?

Jawab: Perencanaan keuangan pada koperasi kita ini berupa kegiatan merencanakan uangnya untuk keberlangsungan koperasi. Perencanaan itu dianggap sebagai kegiatan yang sistematis yang dimana berarti perencanaan berisi tentang beberapa tahapan kegiatan. Kegiatan ini yang nantinya akan menjadi landasan untuk tahapan berikutnya. Tahapan kegiatannya itu nanti dapat dijadikan panduan sehingga penyimpangan dapat segera diketahui dan dapat segera diatasi. Dan tujuan perencanaan arahnya agar kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari arah yang ditentukan atau direncanakan.

2. Apakah setiap perencanaan yang ada di Koperasi Hikma sudah terencana dengan sistematis?

Jawab: perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma Pinrang sangat sistematis dan sudah terarah, sehingga kesalahan-kesalahan atau penyimpangan keuangan dapat teratasi dengan baik

II. Pengorganisasian

1. Apakah kegiatan yang dilakukan Koperasi Hikma sudah sesuai dengan asas kekeluargaan?

Jawab: sudah, dengan membangun dan meningkatkan perekonomian masyarakat lapisan menengah dan berpenghasilan rendah.

2. Apa saja fokus Koperasi Hikma pada aspek pengorganisasian?

Jawab: Dalam pengorganisasian manajemen keuangan koperasi Hikma Pinrang ada beberapa kegiatan, seperti menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan kedepannya untuk mencapai tujuan, merancang dan mengembangkan organisasi atau kelompok kerja untuk mencapai tujuan, menugaskan penanggungjawab, mendelegasi wewenang kepada individu

III. Pelaksanaan

1. Apakah kegiatan yang telah direncanakan oleh Koperasi Hikma terlaksana?

Jawab: belum sepenuhnya terlaksana.

2. Apakah pelaksanaan RAT sebagai agenda wajib pada Koperasi Hikma sudah dilaksanakan ?

Jawab: belum sepenuhnya terlaksana.

3. Apa program unggulan yang telah dilaksanakan oleh Koperasi Hikma?

Jawab: menyediakan pinjaman dalam bentuk barang.

IV. Pengawasan

1. Bagaimana pengawasan terhadap setiap agenda keuangan di Koperasi Hikma?

Jawab: metode pengawasan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma belum sempurna, karna hanya menilai laporan keuangan saja, dan tidak menilai kinerja pengurus. Padahal kinerja pengurus juga perlu.

2. Apa saja tahapan –tahapan yang dilakukan oleh Koperasi Hikma dalam pengawasan keuangan?

Jawab: Langkah pengawasan yang dilakukan Koperasi Hikma untuk memastikan lancarnya tujuan perusahaan adalah dengan menghadiri rapat anggota tahunan setiap laporan keuangan diberikan kepada pimpinan sebagai pengawas.

Surat Permohonan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2901/In.39.8/PP.00.9/8/2021 25 Agustus 2021
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Zainal Said, M.H.** (Pembimbing Utama)
2. Abdul Hamid, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nur Aulia
NIM. : 18.2900.058
Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **22 Juli 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA KOPERASI SINAR ABADI
KABUPATEN PINRANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



emil
Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:
1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Surat permohonan Izin Penelitian Ke Bupati Pinrang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4212/In.39.8/PP.00.9/09/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR AULIA
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG 12 JANUARI 2000
NIM : 18.2900.058
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL.MONGISIDI, KELURAHAN PACONGANG,
KECAMATAN PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA KOPERASI SINAR ABADI PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.


Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



05 September 2022
Bekas,

Muzalifah Muhammadun

Rekomendasi Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0470/PENELITIAN/DPMP/TSP/09/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 14-09-2022 atas nama NUR AULIA dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959,
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1177/RT.Teknis/DPMP/TSP/09/2022, Tanggal : 15-09-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0470/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/09/2022, Tanggal : 15-09-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :


1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : NUR AULIA
4. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA KOPERASI HIKMA PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : KOPERASI HIKMA PINRANG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paletang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-03-2023.






KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 15 September 2022


Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E

DPMP/TSP

Surat Telah Melakukan Penelitian



KOPERASI SIMPAN PINJAM KSP HIKMA

BADAN HUKUM NO. 033/BH/IV/20.20
Jl. Angrek Kab Pinrang Tlp. (0421) 924802

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

BADAN HUKUM NO. 033/BH/IV/20.20

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Bahri
Jabatan : Manager
Alamat : Jl. Ahmad Yani

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aulia
NIM : 18.2900.058
Program Studi : Manajemen Keuanga Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : IAIN PARE-PARE

Adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA KOPERASI HIKMA PINRANG" dalam rangka menyusun skripsi .

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 25 November 2022

Koperasi Hikma Pinrang



SYAMSUL BAHRI
Manager

Surat keterangan Wawancara



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Bahri
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : Jl. Ahmad Yani
Pekerjaan : Manager
Jabatan : Manager Ksp Hikma

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang diwawancara







SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMAM LATIF
Jenis Kelamin : LAKI
Alamat : Jl. Anggrek.
Pekerjaan : Koperasi
Jabatan : Ketua

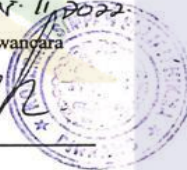
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21.11.2022

Yang diwawancarai





PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Aghu Ashari
Jenis Kelamin	: perempuan
Alamat	: pegalele
Pekerjaan	: Koperasi
Jabatan	: Kasir / Bendahara

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Pinrang,

Yang diwawancarai

Aghu Ashari



PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

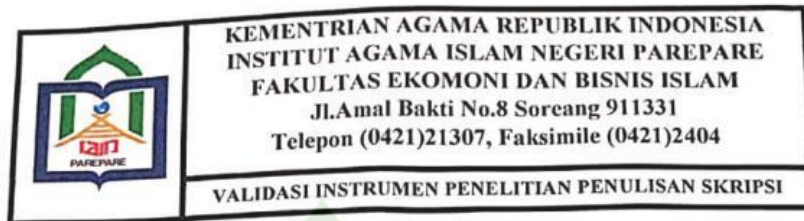
Nama	: Incha
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Alamat	: Jl. Soreang
Pekerjaan	: usaha jual campuran
Jabatan	: -

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang diwawancara





SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

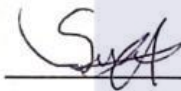
Nama : Syamsinar
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Jl. seroja
Pekerjaan : jual pakaian
Jabatan : -

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,

Yang diwawancara



PAREPARE



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

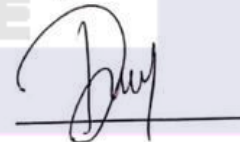
Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nusrun Rachim
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. Seroja
Pekerjaan : Petani
Jabatan : -

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang diwawancara



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Sorong 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ashar Tahir
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Alamat	: Jl. seroja
Pekerjaan	: jual sayuran
Jabatan	: -

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
 Yang diwawancara



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

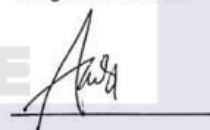
Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Hartati
Jenis Kelamin	:	perempuan
Alamat	:	Jl. Mawar
Pekerjaan	:	usaha jasa computer
Jabatan	:	-

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
 Yang diwawancara



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sani
 Jenis Kelamin : perempuan
 Alamat : Jl. Seroja
 Pekerjaan : jual sayuran
 Jabatan : -

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang diwawancara

PAREPARE



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Nur Laila
Jenis Kelamin	:	perempuan
Alamat	:	Jl. seroja
Pekerjaan	:	usaha jual aneta kue
Jabatan	:	-

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang diwawancara

PAREPARE 

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

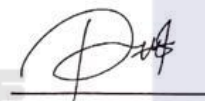
Saya bertanda tangan dibawah ini :


Nama	:	Reski Rukman
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jl. seroje
Pekerjaan	:	usaha jual campuran
Jabatan	:	-

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
 Yang diwawancara



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Imran*
 Jenis Kelamin : *Laki - Laki*
 Alamat : *Jl. Bakung*
 Pekerjaan : *petani*
 Jabatan : *-*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang diwawancara



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Nur Lela
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jl. seroja
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Jabatan	:	-

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NUR AULIA yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Koperasi Hikma Pinrang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,
Yang diwawancara



PAREPARE

Foto-foto Dokumentasi Sarana Prasarana

R S	NAMA PELAYANAN	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		RENCANA DROD	DROD BERSILAH
		TARGET	TACUHAN	TARGET	TACUHAN	TARGET	TACUHAN	TARGET	TACUHAN	TARGET	TACUHAN	TARGET	TACUHAN		
1		1.444.000	872.000	1.444.000	872.000	1.444.000	872.000	1.444.000	872.000	1.444.000	872.000	1.444.000	872.000		17.080.000
2	Anmas	1.088.000	752.000	1.088.000	752.000	1.088.000	752.000	1.088.000	752.000	1.088.000	752.000	1.088.000	752.000		14.000.000
3	Zul	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000		20.480.000
4	Ronal	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000		16.000.000
5	udin	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000		13.760.000
6	ANNO	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000		13.000.000
10	udi	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000	1.168.000	752.000		15.250.000
11	Dika	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000	1.344.000	752.000		16.250.000
12	Akbar	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000	1.144.000	752.000		10.850.000
		11.840.000	7.732.000	11.840.000	7.732.000	11.840.000	7.732.000	11.840.000	7.732.000	11.840.000	7.732.000	11.840.000	7.732.000		121.410.000



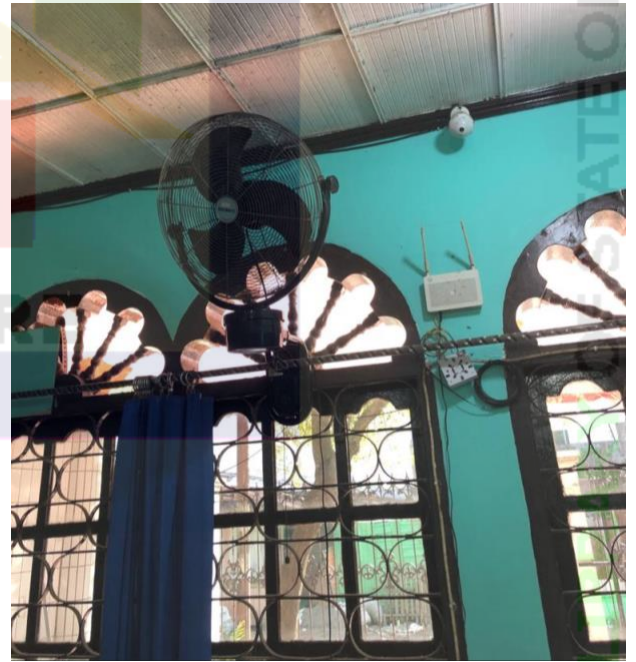
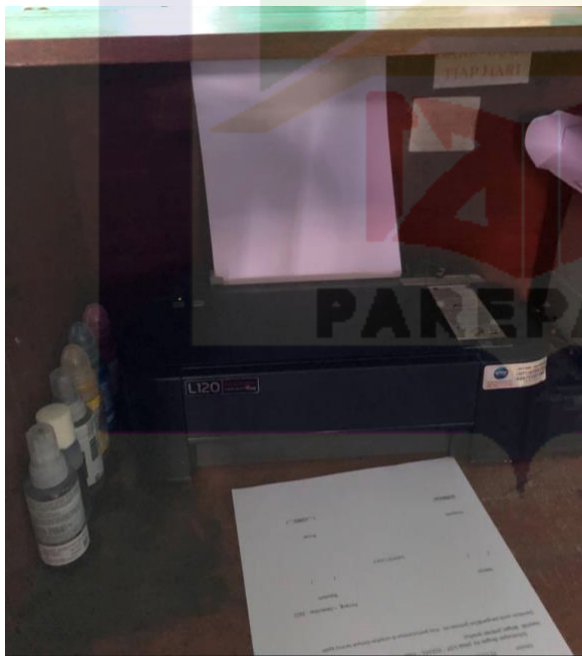
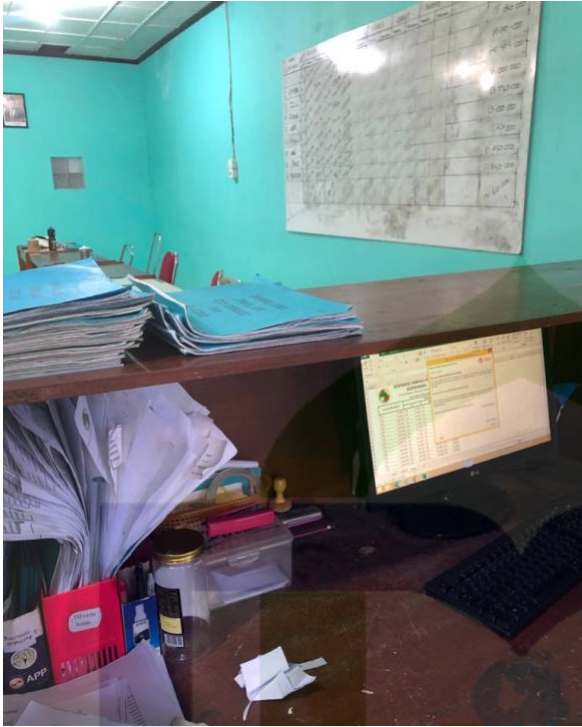


Foto foto Dokumentasi

Wawancara dengan Bapak Syamsul Bahri selaku Pimpinan Koperasi Hikma Pinrang



Wawancara dengan Bapak Imam Latif selaku Korlap 1 Koperasi Hikma Pinrang



Wawancara dengan ibu Ayu Ashari selaku Kasir Koperasi Hikma Pinrang



BIODATA PENULIS



NUR AULIA Lahir di Pinrang, kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 12 Januari 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Muh.Yunus dan Ibu Mantasyiah.

Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan di sekolah Dasar 13 Pinrang pada tahun 2006, lalu sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mts’N) Pinrang pada tahun 2012, lalu menempuh pendidikan Menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang pada tahun 2015. Dan setelah itu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018, mengambil jurusan Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis juga pernah menjadi pengurus ditahun 2020 dengan jabatan Bendahara HMPS Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare dan juga menjadi pengurus dengan jabatan Devisi Humas di Ormawa Kampus LIBAM IAIN Parepare.

Semasa perkuliahan penulis mendapatkan banyak pengalaman dengan berkontribusi dalam berbagai kegiatan organisasi serta kegiatan-kegiatan lainnya. Pada semester akhir penulis menyelesaikan skripsi di tahun 2023 sebagai tugas akhir dengan judul “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Koperasi Hikma Pinrang”.

